



**SALINAN**

**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 16 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA INDUK DESTINASI PARIWISATA NASIONAL  
MANADO-LIKUPANG TAHUN 2023-2044

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa Destinasi Pariwisata Nasional Manado-Likupang mempunyai peran yang strategis dalam pengembangan pariwisata nasional;
  - b. bahwa untuk mempercepat pengembangan Destinasi Pariwisata Nasional Manado-Likupang perlu dilakukan perencanaan secara terpadu dan menyeluruh terhadap aspek kepariwisataan, infrastruktur, kehutanan, kemaritiman, tata ruang, investasi, lingkungan, sosial budaya, dan pengembangan wilayah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional Manado-Likupang Tahun 2023-2044;
- Mengingat :
1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

3. Peraturan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN PRESIDEN TENTANG RENCANA INDUK DESTINASI PARIWISATA NASIONAL MANADO-LIKUPANG TAHUN 2023-2044.**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Presiden ini yang dimaksud dengan:

1. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
2. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan Pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
3. Destinasi Pariwisata Nasional yang selanjutnya disingkat DPN adalah destinasi Pariwisata yang berskala nasional.
4. DPN Manado-Likupang adalah DPN yang meliputi kawasan strategis Pariwisata nasional Manado-Likupang dan sekitarnya.
5. Rencana Induk DPN Manado-Likupang yang selanjutnya disebut RIDPN Manado-Likupang adalah dokumen perencanaan pengembangan Kepariwisata terpadu di DPN Manado-Likupang tahun 2023-2044.
6. Pemangku Kepentingan adalah orang perseorangan, masyarakat, akademisi, organisasi profesi, badan pengelola, badan usaha, organisasi masyarakat sipil, perguruan tinggi, tokoh masyarakat, tokoh agama, media massa, dan mitra pembangunan yang terkait dengan pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang.
7. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kepariwisata.

Pasal 2 . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 3 -

**Pasal 2**

- (1) RIDPN Manado-Likupang merupakan pedoman bagi kementerian/lembaga dan pemerintah daerah pada DPN Manado-Likupang dalam menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian Kepariwisata secara terpadu di DPN Manado-Likupang.
- (2) Pemerintah daerah pada DPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara;
  - b. Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara;
  - c. Pemerintah Kabupaten Minahasa;
  - d. Pemerintah Kota Manado;
  - e. Pemerintah Kota Tomohon; dan
  - f. Pemerintah Kota Bitung.

**Pasal 3**

- (1) RIDPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) memuat:
  - a. visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup;
  - b. sasaran dan arah pengembangan;
  - c. pelaksanaan pengembangan; dan
  - d. rencana aksi.
- (2) RIDPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

**Pasal 4**

Pelaksanaan pengembangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c meliputi:

- a. perwilayahan pembangunan DPN Manado-Likupang;
- b. pembangunan daya tarik wisata;
- c. pembangunan aksesibilitas Pariwisata;
- d. pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas Pariwisata;
- e. pemberdayaan masyarakat melalui Kepariwisata;
- f. pengembangan investasi di bidang Pariwisata; dan
- g. pengelolaan DPN Manado-Likupang.

**Pasal 5**

- (1) Rencana aksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d disusun untuk 5 (lima) tahap dalam periode tahun 2023-2024 meliputi:

a. tahap . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 4 -

- a. tahap pertama tahun 2023-2024;
  - b. tahap kedua tahun 2025-2029;
  - c. tahap ketiga tahun 2030-2034;
  - d. tahap keempat tahun 2035-2039; dan
  - e. tahap kelima tahun 2040-2044.
- (2) Rencana aksi tahap pertama tahun 2023-2024 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.
  - (3) Rencana aksi masing-masing tahap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b sampai dengan huruf e ditetapkan oleh Presiden berdasarkan rencana pembangunan jangka menengah nasional, hasil evaluasi tahunan, dan peninjauan kembali pada akhir tahap.

Pasal 6

- (1) RIDPN Manado-Likupang dijabarkan dalam bentuk:
  - a. rencana kerja kementerian/lembaga; dan
  - b. rencana kerja pemerintah daerah pada DPN Manado-Likupang.
- (2) Pemerintah daerah pada DPN Manado-Likupang harus melaksanakan RIDPN Manado-Likupang sesuai dengan rencana kerja pemerintah daerah.
- (3) Kementerian/lembaga dan pemerintah daerah pada DPN Manado-Likupang harus memelihara dan menjaga fungsi sarana prasarana fisik yang dibangun sesuai RIDPN Manado-Likupang.

Pasal 7

- (1) Pengelolaan DPN Manado-Likupang dilakukan oleh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pengelolaan DPN Manado-Likupang oleh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara efektif, profesional, akuntabel, dan berkelanjutan dengan memperhatikan kawasan konservasi serta daya dukung dan daya tampung kawasan wisata.
- (3) Pengelolaan DPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. organisasi dan tata kelola di pemerintah pusat dan pemerintah daerah;

b. tata . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 5 -

- b. tata kelola lingkungan dan penanggulangan bencana; dan
  - c. tata kelola sosial budaya.
- (4) Dalam melaksanakan pengelolaan DPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), kementerian/lembaga dan pemerintah daerah dapat melibatkan Pemangku Kepentingan.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelibatan Pemangku Kepentingan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dengan Peraturan Menteri.

**Pasal 8**

- (1) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang dilakukan oleh Menteri, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/wali kota sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Pemantauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara berkala 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
- (3) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Menteri.

**Pasal 9**

- (1) Bupati/wali kota pada DPN Manado-Likupang melaporkan pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang kepada Gubernur Sulawesi Utara berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8.
- (2) Gubernur Sulawesi Utara dan menteri/pimpinan lembaga terkait melaporkan pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang kepada Menteri berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8.
- (3) Menteri melaporkan pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang kepada menteri yang menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian bidang Kepariwisata berdasarkan hasil laporan Gubernur Sulawesi Utara dan menteri/pimpinan lembaga sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

(4) Pelaporan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 6 -

- (4) Pelaporan pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaporan pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) diatur dengan Peraturan Menteri.

**Pasal 10**

- (1) RIDPN Manado-Likupang ditinjau setiap 5 (lima) tahun pada akhir tahap berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3).
- (2) Peninjauan kembali RIDPN Manado-Likupang tahap pertama sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) huruf a dilaksanakan pada akhir tahap pertama.
- (3) Peninjauan kembali RIDPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dikoordinasikan oleh menteri yang menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian bidang Kepariwisata.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara peninjauan kembali RIDPN Manado-Likupang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dengan peraturan menteri yang menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian bidang Kepariwisata.

**Pasal 11**

- (1) Pendanaan atas pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang bersumber dari:
  - a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
  - b. anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan/atau
  - c. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pendanaan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b dilaksanakan sesuai dengan kemampuan keuangan negara dan kemampuan keuangan daerah.

**Pasal 12**

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 7 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Februari 2024

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

ttd.

**JOKO WIDODO**

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Februari 2024

**MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA,**

ttd.

**PRATIKNO**

**LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 NOMOR 29**

Salinan sesuai dengan aslinya  
**KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA**

Deputi Bidang Perundang-undangan dan  
Administrasi Hukum,



**Yola Silvanna Djaman**



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

LAMPIRAN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA INDUK DESTINASI PARIWISATA NASIONAL  
MANADO-LIKUPANG TAHUN 2023-2044

**RENCANA INDUK DESTINASI PARIWISATA NASIONAL  
MANADO-LIKUPANG TAHUN 2023-2044**

**BAB I**

**VISI, MISI, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP**

**A. Latar Belakang**

Peranan sektor Pariwisata nasional semakin penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, investasi, penyerapan tenaga kerja, dan pengembangan usaha yang tersebar di berbagai pelosok wilayah di Indonesia. Pemerintah telah merencanakan tahapan untuk mewujudkan sasaran pembangunan Pariwisata nasional melalui pengembangan 10 (sepuluh) Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP), termasuk DPN Manado-Likupang. Pengembangan DPP diharapkan sejalan dengan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk dapat mendukung pemulihan Pariwisata dan mengembalikan kinerja sektor Pariwisata secara nasional, dengan target kontribusi sektor Pariwisata dalam produk domestik bruto menjadi 4,5% (empat koma lima persen) pada tahun 2024, devisa dari sektor Pariwisata antara US\$7,38-13,08 miliar (tujuh koma tiga puluh delapan sampai dengan tiga belas koma nol delapan miliar dolar Amerika Serikat) pada tahun 2024, jumlah wisatawan nusantara mencapai 668-742 juta (enam ratus enam puluh delapan sampai dengan tujuh ratus empat puluh dua juta) perjalanan pada tahun 2024 dan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 9,5-14,3 juta (sembilan koma lima sampai dengan empat belas koma tiga juta) kunjungan pada tahun 2024.

Dalam rangka memastikan pencapaian sasaran pemulihan sektor Pariwisata tersebut, pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyusun rencana induk DPN. Perencanaan yang terpadu dan saling terintegrasi dari berbagai aspek dan sektor dibutuhkan karena pembangunan Pariwisata memiliki karakteristik multisektor, multiaktor, dan multiaspek. Penyusunan rencana induk DPN dilakukan dengan menerapkan konsep 4 (empat) pilar pembangunan Pariwisata sebagaimana

tercantum . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010–2025, serta secara komprehensif dengan melibatkan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan Pemangku Kepentingan.

Pengembangan Pariwisata melalui RIDPN Manado-Likupang diarahkan untuk mempercepat realisasi pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) sebagaimana diatur dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional yang meliputi KSPN Bunaken, KSPN Manado, KSPN Likupang, KSPN Bitung-Lembeh, dan KSPN Tomohon-Tondano. Bunaken sudah menjadi ikon Pariwisata DPN Manado-Likupang yang menjadi target kunjungan/perjalanan utama para wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Dataran tinggi Tomohon dan Tondano dengan ciri khas Danau Linow dan Danau Tondano yang dikelilingi bukit dan pegunungan juga sangat diminati oleh para pengunjung. Secara khusus, Selat Lembeh di Kota Bitung dan taman laut sekeliling Pulau Bangka di Kabupaten Minahasa Utara juga sudah banyak dikenal oleh para penyelam profesional ataupun peneliti bawah laut. Selat Lembeh terkenal sebagai salah satu surga pemotretan bawah laut dan perairan Pulau Bangka memiliki lebih dari 24 (dua puluh empat) titik selam dengan terumbu karang yang sehat dan beragam yang menjadi incaran para penyelam mancanegara. Penyusunan RIDPN Manado-Likupang juga diarahkan selaras dengan pengembangan Pariwisata yang dilaksanakan oleh Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Likupang yang telah ditetapkan oleh Presiden sebagai bagian dari Destinasi Pariwisata Super Prioritas.

RIDPN Manado-Likupang disusun dengan mempertimbangkan tren kunjungan/perjalanan wisatawan ke Provinsi Sulawesi Utara. Perjalanan wisatawan nusantara di Provinsi Sulawesi Utara mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 jumlah wisatawan nusantara sebesar 2.635.068 (dua juta enam ratus tiga puluh lima ribu enam puluh delapan) perjalanan, tahun 2016 sebanyak 2.722.230 (dua juta tujuh ratus dua puluh dua ribu dua ratus tiga puluh) perjalanan, dan puncak peningkatan jumlah wisatawan nusantara terjadi pada tahun 2018 sebesar 4.313.069 (empat juta tiga ratus tiga belas ribu enam puluh sembilan) perjalanan. Namun di tahun 2019 jumlah perjalanan wisatawan nusantara sedikit menurun menjadi 3.250.699 (tiga juta dua ratus lima puluh ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) perjalanan.

Kunjungan wisatawan mancanegara di Provinsi Sulawesi Utara juga mengalami peningkatan terutama tahun 2015-2019. Pada tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Sulawesi Utara mencapai 130.285 (seratus tiga puluh ribu dua ratus delapan puluh lima) kunjungan atau meningkat sebesar 6,28% (enam koma dua puluh delapan persen) dari tahun sebelumnya. Wisatawan mancanegara di Provinsi Sulawesi Utara didominasi sebesar 88,48% (delapan puluh delapan koma empat puluh delapan persen) oleh wisatawan asal Tiongkok, diikuti dengan 1,85% (satu koma delapan puluh lima persen) wisatawan asal Jerman,

1,27% . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 3 -

1,27% (satu koma dua puluh tujuh persen) wisatawan asal Amerika Serikat, dan 8,40% (delapan koma empat puluh persen) dari berbagai negara lainnya seperti Singapura, Inggris, Australia, Belanda, Italia, Jepang, Malaysia, dan Hong Kong.

Tren kunjungan/perjalanan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara mengalami penurunan yang signifikan sejak terjadinya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Kondisi pandemi menyebabkan tidak adanya penerbangan internasional dan berkurangnya penerbangan domestik ke Provinsi Sulawesi Utara sejak bulan April dan Mei tahun 2020 sehingga terjadi penurunan jumlah kunjungan/perjalanan wisatawan.

Tren kunjungan/perjalanan wisatawan dan kondisi pandemi COVID-19 menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan RIDPN Manado-Likupang. Pemulihan aktivitas berwisata yang berlangsung bertahap, sejalan dengan penanganan pandemi COVID-19, pemulihan mobilitas, pembukaan pintu masuk internasional, dan pemulihan aksesibilitas menjadi pertimbangan dalam penyusunan sasaran dan strategi pengembangan Pariwisata di DPN Manado-Likupang. Pada saat yang sama, persiapan untuk pengembangan Pariwisata dalam jangka menengah-panjang diharapkan dapat memperkuat peran sektor Pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

Hasil pemetaan dan analisis terhadap aset, potensi, peluang, dan tantangan dalam pengembangan DPN Manado-Likupang dituangkan dalam RIDPN Manado-Likupang yang meliputi:

1. visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup;
2. sasaran dan arah pengembangan;
3. pelaksanaan pengembangan; dan
4. rencana aksi.

**B. Visi**

Visi pengembangan pariwisata di DPN Manado-Likupang pada tahun 2023-2044 adalah:

**“DPN Manado-Likupang sebagai Simpul Pariwisata Bahari Asia Pasifik yang Berkelanjutan dan Bertumpu pada Masyarakat”**

Visi tersebut mencakup 5 (lima) kata kunci utama, yaitu:

1. Simpul merupakan terjemahan dari visi Provinsi Sulawesi Utara sebagai *hub* Asia Pasifik dalam kegiatan Pariwisata. Indikator bahwa DPN Manado-Likupang sudah mulai menjadi simpul kegiatan Pariwisata Asia Pasifik adalah dibukanya penerbangan langsung dari Guangzhou, Tiongkok ke Bandar Udara Sam Ratulangi, Manado pada tahun 2016 serta dikaitkannya letak dan posisi DPN Manado-Likupang yang berada tepat di jantung Segitiga Terumbu Karang (*Coral Triangle*). Wilayah “benua” bawah laut yang dikenal dengan Segitiga Terumbu

Karang . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 4 -

Karang (*Coral Triangle*) meliputi sebagian wilayah Indonesia, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Kepulauan Solomon, dan Timor-Leste. Secara regional, Indonesia telah menginisiasi berdirinya *Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security*, dengan kantor sekretariat *Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security* yang berada di Kota Manado. DPN Manado-Likupang juga diorientasikan sebagai pusat pelestarian, penelitian, dan pengembangan terumbu karang dunia;

2. Wisata bahari merupakan kegiatan rekreasi bahari yang meliputi pantai, pulau-pulau kecil, serta lautan yang terdiri dari permukaan laut, kolom air, serta dasar laut termasuk di dalamnya taman laut. Konsep wisata bahari didasarkan pada pemandangan, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni dan budaya, serta karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimilikinya;
3. Asia Pasifik merupakan wilayah fungsional yang meliputi pesisir pantai Asia Timur, Asia Tenggara, dan Australasia, serta negara di Samudra Pasifik (*Oceania*). Di dalam kawasan ini terdapat kerja sama sejak tahun 1989 yang dikenal dengan Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik atau *Asia-Pacific Economic Cooperation* yang sangat berpengaruh dalam percaturan ekonomi dunia;
4. Berkelanjutan merupakan aspek keberlanjutan dalam kegiatan Pariwisata yang perlu diterapkan di DPN Manado-Likupang untuk menghindari eksploitasi berlebihan di dalam pembangunan. Keberlanjutan tidak hanya dalam aspek lingkungan tetapi juga sosial dan ekonomi. Pembangunan Pariwisata berkelanjutan menggunakan 3 (tiga) pendekatan baru yaitu *green*, *blue*, dan *circular economy*. *Green economy* mengandung arti pembangunan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat, dan pada saat yang bersamaan ramah lingkungan, serta inklusif secara sosial. *Blue economy* mengandung arti pembangunan untuk meningkatkan pengelolaan kelautan yang berkelanjutan dan konservasi sumber daya laut, pesisir, dan ekosistemnya untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi dengan melibatkan masyarakat, efisiensi sumber daya, meminimalkan limbah, dan meningkatkan pendapatan ganda. *Circular economy* mengandung arti pembangunan untuk meminimalkan penggunaan materi dan sumber daya sekaligus mendorong agar suatu produk memiliki daya guna selama mungkin; dan
5. Bertumpu pada masyarakat, pada dasarnya seluruh pembangunan berasal dan berujung pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan (*green*, *blue*, dan *circular economy*) yang menyiratkan pentingnya penekanan pembangunan pada pelibatan masyarakat, kelembagaan yang amanah, serta kesetaraan semua kalangan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil pembangunan. Pembangunan yang bertumpu pada masyarakat menempatkan masyarakat sebagai

pelaku . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 5 -

pelaku utama pembangunan, sehingga aspirasi, kepentingan/kebutuhan, kemampuan, dan upaya masyarakat menjadi pertimbangan utama. Paradigma pembangunan yang bertumpu pada masyarakat diharapkan dapat menghasilkan rasa kepemilikan, partisipasi, dan kontribusi masyarakat yang lebih besar dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Visi pembangunan DPN Manado-Likupang dituangkan ke dalam citra (*branding*) Pariwisata “Manado *diversity in harmony*”. Citra (*branding*) tersebut mewakili paradigma Pariwisata yang ada di DPN Manado-Likupang, yang memiliki kekuatan pada kelengkapan pengalaman wisata alam serta kekayaan budaya (*heritage* dan *urban*), yang terlihat indah, menyatu, dan selaras, sehingga membuat nyaman bagi wisatawan yang datang.



Gambar 1. Logo citra (*branding*) Manado *diversity in harmony*

Citra (*branding*) DPN Manado-Likupang mengambil logo berbentuk burung manguni, yang dianggap sebagai burung suci dalam kebudayaan asli suku Minahasa. Burung manguni akan mengeluarkan bunyi nyaring mengalun sebanyak tiga kali sembilan atau “telu makasiou” sebagai pertanda kemenangan yang baik, dan bermakna kekuatan yang selaras antara manusia, alam semesta, dan penciptanya.

Burung manguni juga terkait erat dengan budaya Provinsi Sulawesi Utara secara umum. Burung manguni juga digunakan sebagai bagian dari logo resmi daerah kabupaten/kota yang menjadi ruang lingkup wilayah dari DPN Manado-Likupang, yaitu:

1. Kabupaten Minahasa Utara;
2. Kabupaten Minahasa;
3. Kota Manado;
4. Kota Tomohon; dan
5. Kota Bitung.

Tulisan “Manado” dibuat lebih besar daripada “*diversity in harmony*” untuk menegaskan dan memperkuat Manado sebagai *hub* utama/pintu gerbang. Selain itu, istilah “*diversity in harmony*” menggambarkan keindahan dengan keragaman budaya dan alamnya yang sangat

menakjubkan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 6 -

menakjubkan namun tetap selaras atau harmonis. Untuk penggunaan dalam Bahasa Indonesia, istilah “*diversity in harmony*” bisa diganti dengan “beragam selaras” dengan menggunakan format huruf dan warna yang sama.

Pewarnaan tulisan logo “Manado *diversity in harmony*” mengikuti pewarnaan tulisan *brand* induk “Wonderful Indonesia”. Tulisan “*diversity in harmony*” mempunyai warna abu-abu, sedangkan “Manado” memiliki warna hitam.

Lambang burung manguni memiliki 5 (lima) warna bulu yang berbeda, dengan masing-masing warna mewakili makna sebagai berikut:

1. hijau: kreativitas, ramah kepada alam, dan keselarasan;
2. ungu: daya imajinasi, keimanan, serta kesatuan lahir dan batin;
3. jingga: inovasi, semangat pembaruan, dan keterbukaan;
4. biru: kesemestaan, kedamaian, dan keteguhan; dan
5. magenta: keseimbangan, akal sehat, dan sifat praktis.

C. Misi

Pencapaian visi pengembangan DPN Manado-Likupang dilaksanakan melalui 4 (empat) misi, yaitu:

1. memperkuat kelembagaan Kepariwisata dan pengelolaan Kepariwisata DPN Manado-Likupang sebagai simpul Pariwisata Asia Pasifik yang profesional dan berkelanjutan;
2. meningkatkan kualitas, cakupan aksesibilitas, serta sarana dan prasarana Kepariwisata berstandar internasional;
3. meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal; dan
4. mewujudkan iklim usaha yang kondusif untuk meningkatkan investasi dan pemasaran Pariwisata dalam rangka peningkatan ekonomi wilayah dan kesejahteraan masyarakat.

D. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, pengembangan Pariwisata di DPN Manado-Likupang bertujuan untuk:

1. mewujudkan kapasitas kelembagaan Kepariwisata yang profesional;
2. mewujudkan pengelolaan Kepariwisata yang terpadu dan berkelanjutan;
3. meningkatkan penyediaan akses perumahan, infrastruktur permukiman, serta amenities yang layak, aman, dan terjangkau;
4. mewujudkan pembangunan Pariwisata yang berbasis masyarakat (*community-based tourism*);
5. mengembangkan kewirausahaan melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), koperasi, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);

6. meningkatkan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 7 -

6. meningkatkan perekonomian daerah dan investasi berbasis pembangunan Pariwisata yang berkelanjutan;
7. mewujudkan citra (*branding*) Manado-Likupang sebagai destinasi Pariwisata bertaraf internasional;
8. meningkatkan kapasitas pelaku usaha Pariwisata;
9. meningkatkan kapasitas pelaku ekonomi kreatif;
10. meningkatkan kualitas dan kuantitas Daya Tarik Wisata (DTW) untuk meningkatkan kepuasan wisatawan;
11. meningkatkan investasi melalui kemudahan berusaha berdasarkan rencana tata ruang; dan
12. meningkatkan pengelolaan sumber daya alam pesisir dan laut dengan memanfaatkan jasa sumber daya pesisir dan laut secara berkelanjutan melalui kegiatan wisata bahari.

**E. Ruang Lingkup**

RIDPN Manado-Likupang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian Kepariwisata secara terpadu di seluruh wilayah destinasi Pariwisata Manado-Likupang dalam periode 22 (dua puluh dua) tahun, yang dilengkapi dengan rencana pembangunan wilayah destinasi Pariwisata secara terinci untuk 2 (dua) tahun pertama. RIDPN Manado-Likupang disusun melalui serangkaian analisis yang diselaraskan dengan aspirasi Pemangku Kepentingan, yaitu:

1. analisis regulasi, yang memuat analisis regulasi pengembangan perwilayahan Pariwisata, analisis regulasi perencanaan pembangunan, analisis perencanaan tata ruang, dan analisis regulasi pengembangan Kepariwisata;
2. analisis permintaan dan peluang pembangunan kawasan destinasi Pariwisata;
3. analisis kondisi awal rencana tata ruang, kesenjangan infrastruktur, atraksi, dan fasilitas bagi wisatawan;
4. artikulasi peluang dan hambatan lingkungan, sosial, ekonomi, dan warisan budaya, termasuk kesesuaian jenis wisata dengan daya dukung dan daya tampung kawasan wisata;
5. penyiapan visi, proyeksi pertumbuhan, dan beberapa skenario pembangunan;
6. perincian skenario pembangunan terpilih yang menjadi dasar perumusan rencana aksi; dan
7. partisipasi aktif pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan Pemangku Kepentingan dalam seluruh tahapan di atas.

Ruang lingkup . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 8 -

Ruang lingkup wilayah dan substansi RIDPN Manado-Likupang mengacu pada dokumen perencanaan yang sudah ada sebelumnya dan memadukan rencana yang relevan dengan kebutuhan pengembangan Pariwisata di DPN Manado-Likupang ke depan. Adapun peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penyusunan RIDPN Manado-Likupang, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262); dan
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10).

Selain peraturan perundang-undangan di atas, juga perlu memperhatikan peraturan daerah terkait, antara lain:

1. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014 Nomor 1);
2. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 1 Tahun 2017 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017-2037 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2017 Nomor 1);
3. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021 Nomor 4); dan

4. Peraturan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 9 -

4. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 3 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2012 Nomor 4).

Secara administrasi kewilayahan, ruang lingkup DPN Manado-Likupang mencakup 2 (dua) kabupaten dan 3 (tiga) kota di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu:

1. Kabupaten Minahasa Utara;
2. Kabupaten Minahasa;
3. Kota Manado;
4. Kota Tomohon; dan
5. Kota Bitung.

Cakupan wilayah perencanaan pada RIDPN Manado-Likupang (Gambar 2) meliputi:

1. KPPN Manado Kota dan sekitarnya;
2. KPPN Likupang dan sekitarnya;
3. KSPN Bunaken dan sekitarnya;
4. KSPN Bitung-Lembeh dan sekitarnya; dan
5. KSPN Tomohon-Tondano dan sekitarnya.



Gambar 2. Delineasi Wilayah RIDPN Manado-Likupang

Daerah . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 10 -

Daerah yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan adalah Manado-Bunaken yang merupakan kawasan dengan citra (*branding*) yang paling kuat, Likupang yang memiliki potensi daya saing tinggi dengan adanya KEK, dan wilayah Bitung terutama Lembeh yang memiliki potensi tinggi sebagai lokasi pemotretan bawah laut.

Berdasarkan hasil survei pada tahun 2021, DPN Manado-Likupang memiliki 446 (empat ratus empat puluh enam) DTW yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis wisata yaitu 286 (dua ratus delapan puluh enam) DTW alam, 104 (seratus empat) DTW budaya, dan 56 (lima puluh enam) DTW buatan. Berdasarkan pertimbangan aglomerasi DTW, kedekatan jarak, dan konektivitas antar DTW, dirumuskan penentuan deliniasi klasterisasi DTW yang ada ke dalam 49 (empat puluh sembilan) klaster DTW yang tersebar di 5 (lima) kabupaten/kota. Penentuan deliniasi Kawasan Inti Pariwisata (KIP) atau *Key Tourism Area* (KTA), dilakukan melalui penggabungan beberapa klaster DTW secara aspiratif dengan pertimbangan aglomerasi DTW dalam cakupan administrasi wilayah kabupaten/kota.

Berdasarkan penjelasan di atas, disepakati 7 (tujuh) KTA yang meliputi hampir seluruh kabupaten/kota dalam wilayah DPN Manado-Likupang (Gambar 3). Di dalam KTA Manado Bunaken dan KTA Likupang, aglomerasi DTW juga dilengkapi dengan Sub KTA. Rincian KTA dan Sub KTA, serta rincian DTW (Tabel 1) sebagai berikut:

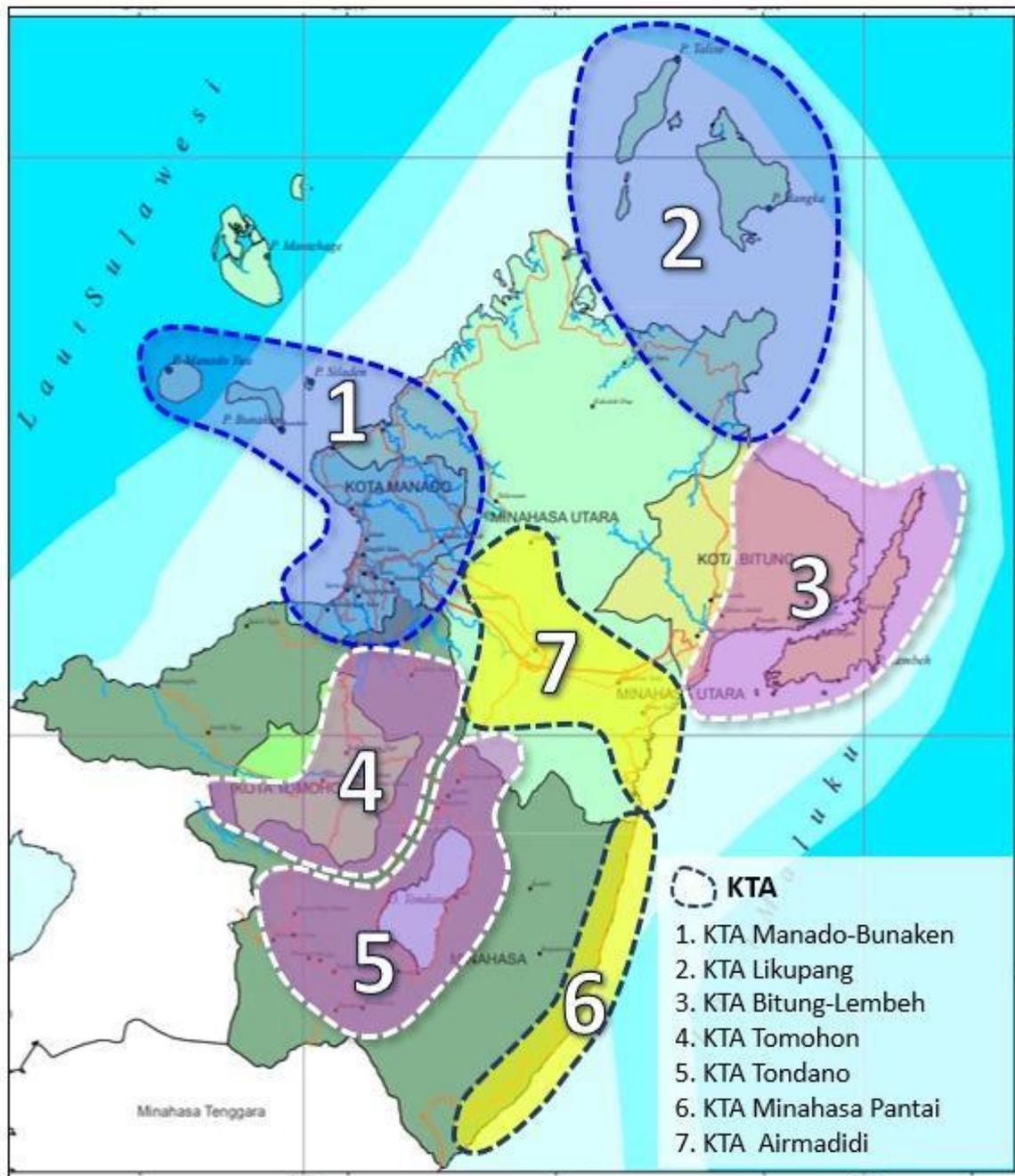
1. KTA Manado Bunaken, terdiri dari:
  - a. Sub KTA Manado Kota;
  - b. Sub KTA Bunaken; dan
  - c. Sub KTA Gunung Tumpa.
2. KTA Likupang, terdiri dari:
  - a. Sub KTA Likupang Darat; dan
  - b. Sub KTA Likupang Kepulauan.
3. KTA Bitung Lembeh, terdiri dari:
  - a. Sub KTA Bitung Kota; dan
  - b. Sub KTA Lembeh.
4. KTA Tomohon;
5. KTA Tondano;
6. KTA Minahasa Pantai; dan
7. KTA Airmadidi.

Gambar 3 . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -



Gambar 3. Peta Sebaran KTA di DPN Manado-Likupang

Tabel 1 . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 12 -

Tabel 1. KTA dan DTW di DPN Manado-Likupang

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
KTA Manado- Bunaken	Kebun Tongkaina	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Wisata Pantai dan Bahari Bunaken	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Titik Selam Engine Point	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Titik Selam Tanjung Pisok	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Titik Selam Napo	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Titik Selam Mera's	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Titik Selam Batu Hitam	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Titik Selam Shipwreck	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Wisata konvensi, penangkaran satwa langka	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Air Terjun Kima Atas	Alam	Bunaken	Kota Manado
	Pulau Manado Tua	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Batu Layar	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Pulau Bunaken	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Bualo	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Negeri	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Benny's Point	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Pangalingan	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Tanjung Kopi	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Tengah	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Mandolin	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
Titik Selam Ron's Point	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado	

Titik . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 13 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Titik Selam Fukui	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Johnson's Wall	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Alung Banua	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Raymond's Point	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Mike's Point	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Pantai Siladen	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Celah Celah	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Lekuan 1	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Lekuan 2	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Lekuan 3	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Kelapa Pendek	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Muka Kampung	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Pangalisan	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Bunaken Timur 1	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Bunaken Timur 2	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Sachiko's Point	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Tanjung Parigi	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Pulau Siladen	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Gunung Manado Tua	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Siladen Utara	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Titik Selam Siladen Timur	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado

Titik . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 14 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Titik Selam Siladen	Alam	Bunaken Kepulauan	Kota Manado
	Batulamo Green Zone	Alam	Malalayang	Kota Manado
	Pantai Kelapa	Alam	Malalayang	Kota Manado
	Pantai Malalayang	Alam	Malalayang	Kota Manado
	Titik Selam Bafas Kora	Alam	Malalayang	Kota Manado
	Titik Selam City Extra	Alam	Malalayang	Kota Manado
	Air Terjun Kima	Alam	Mapanget	Kota Manado
	Pantai Boulevard	Alam	Sario	Kota Manado
	Pantai Wenang	Alam	Sario	Kota Manado
	Bukit Moria Rike	Alam	Wanea	Kota Manado
	Gunung Langit	Alam	Wenang	Kota Manado
	Titik Selam Marina	Alam	Wenang	Kota Manado
	Titik Selam Reclamation Point	Alam	Wenang	Kota Manado
	Padies Kimuwu	Alam	Pineleng	Kabupaten Minahasa
	Makatete Hills	Alam	Pineleng	Kabupaten Minahasa
	Kima Bajo	Alam	Wori	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam DJ Point	Alam	Wori	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Sal's Point	Alam	Wori	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Tihowo	Alam	Wori	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Ghuntur's	Alam	Wori	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Bahowo	Alam	Wori	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Abang Point	Alam	Wori	Kabupaten Minahasa Utara
	Tugu Pendaratan Batalion Worang	Budaya	Bunaken	Kota Manado
	Batu Buaya	Budaya	Malalayang	Kota Manado
	Tugu Boboca	Budaya	Malalayang	Kota Manado
	Vihara Bhaisajyaguru	Budaya	Malalayang	Kota Manado

Wisata . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 15 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Wisata Seni Mapanget	Budaya	Mapanget	Kota Manado
	Tugu A.A. Maramis	Budaya	Mapanget	Kota Manado
	Klenteng Lo Tjia Miao	Budaya	Mapanget	Kota Manado
	Klenteng Tiong Tan Lie Goan Swee	Budaya	Paal Dua	Kota Manado
	Klenteng Gunung Agung	Budaya	Paal Dua	Kota Manado
	Vihara Vajra Virya Dharma	Budaya	Paal Dua	Kota Manado
	Tugu Taman Berkat	Budaya	Sario	Kota Manado
	Klenteng Tay Seng Bio	Budaya	Singkil	Kota Manado
	Pura Jagaditha	Budaya	Tikala	Kota Manado
	T.I.Td Hok Tek Cin Sin	Budaya	Tikala	Kota Manado
	Watu Sumanti	Budaya	Tikala	Kota Manado
	Narwastu	Budaya	Wanea	Kota Manado
	Wisata Seni Sario	Budaya	Wanea	Kota Manado
	Monumen Walanda Maramis	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Tugu Hari Kesetiakawanan Sosial	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Kampung Cina	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Monumen Lilin	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Museum Provinsi	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Tugu Zero Point	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Tugu Peringatan Worang	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Tugu Lolong Lasut	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Klenteng Ban Hing Kiong	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Wihara Maytreia	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Klenteng Altar Agung	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Tugu Perang Dunia II	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Monumen Perang Dunia II	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Museum Provinsi Sulawesi Utara	Budaya	Wenang	Kota Manado
	Tugu Pendaratan Batalion Worang	Budaya	Wenang	Kota Manado

Wisata . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 16 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Wisata bisnis di kawasan reklamasi/ wisata konvensi	Buatan	Malalayang	Kota Manado
	Lapangan Golf Kayuwatu (Kawanua Golf Resort)	Buatan	Mapanget	Kota Manado
	Transmart Studio Mini	Buatan	Mapanget	Kota Manado
	Lapangan Maesa	Buatan	Paal Dua	Kota Manado
	Taman Wolter	Buatan	Sario	Kota Manado
	Perpustakaan dan Arsip Sulut	Buatan	Tikala	Kota Manado
	Wisata bisnis di kawasan reklamasi Tuminting	Buatan	Tuminting	Kota Manado
	Jembatan Boulevard	Buatan	Tuminting	Kota Manado
	Wisata bisnis dan kuliner di kawasan reklamasi	Buatan	Wanea	Kota Manado
	Kawasan Bisnis Boulevard	Buatan	Wenang	Kota Manado
	Teater Terbuka Taman Kesatuan Bangsa	Buatan	Wenang	Kota Manado
	Taman Kesatuan Bangsa	Buatan	Wenang	Kota Manado
	Rumah Produksi Klappertaart	Buatan	Wenang	Kota Manado
	Industri Batok dan Sabuk Kelapa	Buatan	Pineleng	Kabupaten Minahasa
	Kawasan Kebun Kelapa Hibrida Wori	Buatan	Wori	Kabupaten Minahasa Utara
KTA Likupang	Titik Selam Aer Banua 182	Alam	Likupang Barat	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam The Cave	Alam	Likupang Barat	Kabupaten Minahasa Utara
	Pulau Gangga	Alam	Likupang Barat	Kabupaten Minahasa Utara
	Pulau Lihaga	Alam	Likupang Barat	Kabupaten Minahasa Utara

Pulau . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 17 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Pulau Tindila	Alam	Likupang Barat	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Slingrays Heaven	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Carolin's Corner	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Jetty Mutiara	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Pulau Bangka	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Pulau Sahaung	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Desa Lihunu	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Batu Gosoh 1 dan 2	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Tanjung Toto	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Batu Pica	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Areng Kambing	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Tiga Batu	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Sahaung	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Batu Lihunu	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Tanjung Husi 1 dan 2	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Tanjung Husi 3	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Sabora 1	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Sabora 2	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Sankamau	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Linggua	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara

Titik . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 18 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Titik Selam Souls Housereef	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Pantai Surabaya	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Paradise Jetty	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Tanjung Paradise	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Yellow Coco	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Sampini	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Efrata	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Pantai Paal	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Bukit Larata	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Tanjung Pulisan	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Goa Ular/Batu Terjal	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Batu Mandi	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Titik Selam Batu Pendeta	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Pantai Kalinaun	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Pantai Sampiran	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Pulau Ponteng	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Pantai Batu Putih	Alam	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
	Pulisan Jungle Resort	Buatan	Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara
KTA Bitung-Lembeh	Wisata Alam Gunung Dua Saudara	Alam	Aertembaga	Kota Bitung

Pantai . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 19 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Pantai Kungkungan Bay Resort	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Aer Prang	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Pantai Kasuari	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Pantai Kambahu	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Taman Wisata Alam Batu Angus	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Kawasan Suaka Alam dan Margasatwa Batu Angus	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Gunung Batu Angus	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Pantai Walet	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Pantai Batu Angus	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Taman Margasatwa Tandurusa	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Aw Shucks	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Hainus	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Hairball	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Lettuce Surpriz U	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Teluk Kembahu	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Retak Larry	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Retak Becho	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Magic Crack	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Magic Rock	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Nudi Retreat	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Makawidey	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Jari-jari	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Jahir	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Air Prang	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Pinnacle X	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Kungkungan House Reef	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Nudi Falls	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Police Pier 1 dan 2	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Bianca	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Naemundang Point	Alam	Aertembaga	Kota Bitung

Titik . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 20 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Titik Selam Gorongga	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Critter Hunt	Alam	Aertembaga	Kota Bitung
	Titik Selam Tanduk Rusa	Alam	Aertenbaga	Kota Bitung
	Titik Selam Tanjung Mawali	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam Pulau Abadi	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam Papu Sungan	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam Batu Lubang Kecil	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam Monumen Trikore	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Teluk Walenekoko	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Taman Laut Batu Kapal (Teluk Walenekoko)	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Pantai Blessing	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam Coconut Garden	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam House Reef	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam Mandarin Place	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam Mandarin Pasir	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam Tanjung Kuning	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Titik Selam Jiko 1, 2, dan 3	Alam	Lembah Selatan	Kota Bitung
	Pantai Salise	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Pantai Sandy Langi	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Spot Diving Lembah Utara	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Pulau Putus	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam California Dreaming	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Batu Merah	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Angel's Window	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Delima Point	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung

Titik . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 21 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Titik Selam Pearl Farm	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Rojos 1 dan 2	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Batu Sandar	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Air Bajo 1, 2, dan 3	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Tanjung Tebal	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Tanjung Kubur	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Kareko Batu	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Kareko Pasir	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Pantai Parigi	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Pantai Abo	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Serena Island	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Pantai Kirakira	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Ekowisata Mangrove	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Pintu Kolada	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Sea Grass	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Tanjung Kusu-kusu	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Hemi	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Dante's Wall	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Jico Yance	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Titik Selam Kainah's Treasure	Alam	Lembah Utara	Kota Bitung
	Gunung Dua Saudara	Alam	Madidir	Kota Bitung
	Titik Selam Madidir 1, 2, dan 3	Alam	Madidir	Kota Bitung
	Pantai RCTI	Alam	Matuari	Kota Bitung
	Pantai Tanjung Merah	Alam	Matuari	Kota Bitung
	Pantai Milenium (Tanjung Merah)	Alam	Matuari	Kota Bitung
	Pantai Sea View Resort	Alam	Matuari	Kota Bitung
	Hutan Alam Ranowulu	Alam	Ranowulu	Kota Bitung

Tempat . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 22 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Tempat Pemandian Air Ujang	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Cagar Alam Tangkoko	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Gunung Tangkoko	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Cagar Alam Gunung Dua Saudara	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Tempat Pemandian Ranowulu	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Pantai Benteng	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Pantai Canada	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Tangkoko Nature Reserve	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Bumi Perkemahan Danowudu	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Taman Wisata Alam Batu Putih	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Pantai Batu Putih	Alam	Ranowulu	Kota Bitung
	Rumesung Sumber Air Panas	Budaya	Aertembaga	Kota Bitung
	Pasar Tradisional Tandurusa	Budaya	Aertembaga	Kota Bitung
	Monumen Jepang Winenet	Budaya	Aertembaga	Kota Bitung
	Makam Jepang	Budaya	Aertembaga	Kota Bitung
	Pasar Tradisional Girian	Budaya	Girian	Kota Bitung
	Tinutuan Pasar Ikan	Budaya	Girian	Kota Bitung
	Monumen Trikora	Budaya	Lembeh Selatan	Kota Bitung
	Patung Yesus Penebus	Budaya	Lembeh Selatan	Kota Bitung
	The Former World War II (Kapal Perang Karam) (Teluk Mawali)	Budaya	Lembeh Utara	Kota Bitung
	Klenteng Seng Bo Kiong	Budaya	Madidir	Kota Bitung
	Pasar Tua Bitung (Maesa)	Budaya	Madidir	Kota Bitung
	Monumen Jose Rizal	Budaya	Madidir	Kota Bitung
	Kampung wisata Aertembaga	Budaya	Maesa	Kota Bitung
	Tugu Jam	Budaya	Maesa	Kota Bitung

Tugu . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 23 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Tugu Jepang	Budaya	Matuari	Kota Bitung
	Monumen Jepang	Budaya	Matuari	Kota Bitung
	Kampung Wisata Ranowulu	Budaya	Ranowulu	Kota Bitung
	Pemandian Air Panas Rumesung	Buatan	Aertembaga	Kota Bitung
	Grand Naemundung Animals Collection	Buatan	Aertembaga	Kota Bitung
	Pelabuhan Bitung ( <i>Bitung Harbour</i> )	Buatan	Aertembaga	Kota Bitung
KTA Tomohon	Valentine Hills	Alam	Tomohon Barat	Kota Tomohon
	Air Terjun Tumimperas	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Air Terjun Pinaras	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Arung Jeram Tumimperas	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Hutan Pinus	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Danau Lahendong	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Danau Linow	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Hutan Pinus Lahendong	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Santi Linow	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Panas Bumi Lahendong	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Danau Pangolombian	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Gunung Tompusu	Alam	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Telaga Sineleyan	Alam	Tomohon Tengah	Kota Tomohon
	Arboretum Gunung/ Hutan Arboretum Kota Tomohon	Alam	Tomohon Tengah	Kota Tomohon
Bukit Tintingon	Alam	Tomohon Timur	Kota Tomohon	

Tu'ur . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 24 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Tu'ur Ma'asering Kumelembuai	Alam	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Air Terjun Ranowawa	Alam	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Gunung Mahawu	Alam	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Air Terjun Tinoor	Alam	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Air Terjun Tekaian Telu (Tinoor)	Alam	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Tiga Mata Air Pinawelaan	Alam	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Bukit Lupa Lelah	Alam	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Volcano Resort	Alam	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Volcanology Centre	Alam	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Pulau Likri	Alam	Eris	Kabupaten Minahasa
	Danau Tondano	Alam	Remboken	Kabupaten Minahasa
	Kawasan wisata uap belerang	Alam	Sonder	Kabupaten Minahasa
	Air Terjun Tincep	Alam	Sonder	Kabupaten Minahasa
	Air Terjun Timbukar	Alam	Sonder	Kabupaten Minahasa
	Arung Jeram Sungai Minanga	Alam	Sonder	Kabupaten Minahasa
	Arung Jeram Sungai Timbukar	Alam	Sonder	Kabupaten Minahasa
	Air Terjun Rok-Rok	Alam	Tombulu	Kabupaten Minahasa
	Pemandian Air Panas Kembes II	Alam	Tombulu	Kabupaten Minahasa
	Wisata Alam Puncak Tetetana Suluan	Alam	Tombulu	Kabupaten Minahasa
	Sumber Mata Air Uluna	Alam	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa
	Sungai Tondano	Alam	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa
	Sumber Mata Air Lewet	Alam	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa
	Pemandian Air Panas Cismas	Alam	Tondano Selatan	Kabupaten Minahasa

Festival . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 25 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Festival Budaya Tondano	Alam	Tondano Utara	Kabupaten Minahasa
	Air Terjun Tonsea	Alam	Tondano Utara	Kabupaten Minahasa
	Pasar Ekstrim Tomohon	Budaya	Tomohon Tengah	Kota Tomohon
	Kantor Sinode Gereja Masehi Injili Minahasa/GMIM	Budaya	Tomohon Tengah	Kota Tomohon
	SMA tertua	Budaya	Tomohon Tengah	Kota Tomohon
	Gereja Katolik Hati Kudus	Budaya	Tomohon Tengah	Kota Tomohon
	Rumah Tua Matani Satu	Budaya	Tomohon Tengah	Kota Tomohon
	Monumen Pengukuran Daerah Kerja Tomohon	Budaya	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Museum Kota Tomohon	Budaya	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Pasar Tradisional Beriman	Budaya	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Rumah Kolonial	Budaya	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Goa Susuripen	Budaya	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Gereja Sion	Budaya	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Watu Tumotowa	Budaya	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Waruga Sarongsong	Budaya	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Pagoda Ekayana	Budaya	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Bukit Doa Mahawu	Budaya	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Gereja Tua Watumea	Budaya	Eris	Kabupaten Minahasa
	Bukit Doa	Budaya	Eris	Kabupaten Minahasa
	Tugu Belanda Triang De	Budaya	Eris	Kabupaten Minahasa
	Taman Makam Pahlawan Imam Bonjol	Budaya	Pineleng	Kabupaten Minahasa
	Kawasan Waruga Sonder	Budaya	Sonder	Kabupaten Minahasa
	Loji Peninggalan Jepang Tondano	Budaya	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa

Rumah . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 26 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Rumah Adat Minahasa	Budaya	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa
	Situs Minawanua	Budaya	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa
	Makam Pahlawan Nasional DR Sam Ratulangi	Budaya	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa
	Benteng Moraya	Budaya	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa
	Kampung Tua Minawanua	Budaya	Tondano Selatan	Kabupaten Minahasa
	Makam Riedel	Budaya	Tondano Timur	Kabupaten Minahasa
	Kampung Jawa	Budaya	Tondano Utara	Kabupaten Minahasa
	Makam Kyai Modjo	Budaya	Tondano Utara	Kabupaten Minahasa
	Kawasan Pelestarian Adat Istiadat Budaya Tonsea	Budaya	Tondano Utara	Kabupaten Minahasa
	Goa Peninggalan Jepang Tonsea Lama	Budaya	Tondano Utara	Kabupaten Minahasa
	Wooden House Factory	Buatan	Tomohon Barat	Kota Tomohon
	Amphitheater Woloan	Buatan	Tomohon Barat	Kota Tomohon
	Industri Kayu Kelapa	Buatan	Tomohon Barat	Kota Tomohon
	Pemandian Air Panas Lahendong	Buatan	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	D-Linow Restaurant	Buatan	Tomohon Selatan	Kota Tomohon
	Tomohon International Flower Festival/TIFF	Buatan	Tomohon Tengah	Kota Tomohon
	Taman Dinas Kehutanan Tomohon	Buatan	Tomohon Tengah	Kota Tomohon
	Taman Menara Alfa Omega	Buatan	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Toko Buku BPK Gunung Mulia	Buatan	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Taman Kota Tomohon	Buatan	Tomohon Timur	Kota Tomohon
	Kolam Renang Indraloka	Buatan	Tomohon Utara	Kota Tomohon

Mountain . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 27 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Mountain View Resort dan Spa	Buatan	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Taman Kelong	Buatan	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Lokon Boutique Resort Pool	Buatan	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Lapangan Olahraga UKIT	Buatan	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Bukit Inspirasi	Buatan	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Camping Ground Mahawu	Buatan	Tomohon Utara	Kota Tomohon
	Dermaga Mini	Buatan	Eris	Kabupaten Minahasa
	Pemandian Air Panas Sumaro Endo	Buatan	Remboken	Kabupaten Minahasa
	Rajut/Printed Bentenan (Bentenan Centre)	Buatan	Sonder	Kabupaten Minahasa
	Taman Wisata Toar Lumimuut dan Tugu Tani	Buatan	Sonder	Kabupaten Minahasa
	Wisata Foto Rumah Belanda	Buatan	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa
	Kolam Renang Blessing Park	Buatan	Tondano Barat	Kabupaten Minahasa
	Pemandian Air Panas Koya	Buatan	Tondano Selatan	Kabupaten Minahasa
	Kolam Renang Kaleongku	Buatan	Tondano Selatan	Kabupaten Minahasa
	Treehouse Urongo	Buatan	Tondano Selatan	Kabupaten Minahasa
	Menara Pandang Danau Tondano	Buatan	Tondano Selatan	Kabupaten Minahasa
	Restoran pinggir Danau Tondano	Buatan	Tondano Selatan	Kabupaten Minahasa
KTA Tondano	Pemandian Air Panas Pinagimbalian	Alam	Kawangkoan	Kabupaten Minahasa
	Air Terjun, Arung Jeram, Pemandian Air Panas Kawangkoan	Alam	Kawangkoan Barat	Kabupaten Minahasa

Air . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 28 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Air Terjun Kayuuwi	Alam	Kawangkoan Barat	Kabupaten Minahasa
	Air Terjun Laundano	Alam	Kawangkoan Barat	Kabupaten Minahasa
	Pegunungan Kawatak	Alam	Langowan Selatan	Kabupaten Minahasa
	Telaga Warna Air Panas Bentuk Wajan	Alam	Langowan Utara	Kabupaten Minahasa
	Waduk Sendow	Alam	Langowan Utara	Kabupaten Minahasa
	Pemandian Air Panas Diamond	Alam	Langowan Utara	Kabupaten Minahasa
	Air Panas Rano Lewo	Alam	Langowan Utara	Kabupaten Minahasa
	Pemandian Air Panas Wintooran	Alam	Langowan Utara	Kabupaten Minahasa
	Goa 50 Kamar	Budaya	Kawangkoan	Kabupaten Minahasa
	Waruga Kinali	Budaya	Kawangkoan	Kabupaten Minahasa
	Bukit Kasih Kanonang	Budaya	Kawangkoan Barat	Kabupaten Minahasa
	Watu Pinawetengan	Budaya	Kawangkoan Barat	Kabupaten Minahasa
	Waruga dan Watu Tumoutowa Kayuuwi	Budaya	Kawangkoan Barat	Kabupaten Minahasa
	Goa Peninggalan Jepang	Budaya	Kawangkoan Utara	Kabupaten Minahasa
	Waruga Desa Kiawa I	Budaya	Kawangkoan Utara	Kabupaten Minahasa
	Bukit Salib Laundano	Budaya	Kawangkoan Utara	Kabupaten Minahasa
	Goa Maria	Budaya	Langowan Selatan	Kabupaten Minahasa
	Waruga Sendangan/Tolog	Budaya	Tompaso	Kabupaten Minahasa
	Watu Pinabetengan	Budaya	Tompaso Barat	Kabupaten Minahasa
	Kolam Renang Noongan	Buatan	Langowan Barat	Kabupaten Minahasa
	Kolam Renang Langowan Timur	Buatan	Langowan Timur	Kabupaten Minahasa

Pemandian . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 29 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Pemandian Air Panas Umum	Buatan	Langowan Utara	Kabupaten Minahasa
	Gelanggang Pacuan Kuda	Buatan	Tompaso	Kabupaten Minahasa
	Museum Pinawetengan	Buatan	Tompaso	Kabupaten Minahasa
KTA Minahasa Pantai	Pantai Bandeng	Alam	Kakas	Kabupaten Minahasa
	Pantai Tanjung Tumpaan	Alam	Kakas	Kabupaten Minahasa
	Pantai Mahembang	Alam	Kakas	Kabupaten Minahasa
	Pantai Bukit Tinggi	Alam	Kakas Barat	Kabupaten Minahasa
	Pantai Ratu	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Tinggian Kolongan	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Kombi	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Dua Enam Jaya	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Tumpaan Sawangan	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Pakewa	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Triple M	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Tulap	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Kawis	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Tangonggor	Alam	Kombi	Kabupaten Minahasa
	Pantai Walenisolit	Alam	Langowan Selatan	Kabupaten Minahasa
Pantai Temboan	Alam	Langowan Selatan	Kabupaten Minahasa	
Tanjung Prewed	Alam	Lembean Timur	Kabupaten Minahasa	

Pantai . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 30 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Pantai Kayuroya	Alam	Lembean Timur	Kabupaten Minahasa
	Pantai Kora-Kora	Alam	Lembean Timur	Kabupaten Minahasa
	Pantai Pekaretan	Alam	Lembean Timur	Kabupaten Minahasa
	Pantai Kamenti	Alam	Lembean Timur	Kabupaten Minahasa
	Pantai Lembean	Alam	Lembean Timur	Kabupaten Minahasa
	Makam Schwarz	Budaya	Langowan Timur	Kabupaten Minahasa
	Batu Bertulis Kapataran	Budaya	Lembean Timur	Kabupaten Minahasa
KTA Airmadidi	Hutan Kenangan	Alam	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Air Terjun Tumatenden	Alam	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Mata Air Makelentuai	Alam	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Pemandian Air Panas Tanggari	Alam	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Arung Jeram Sungai Sawangan	Alam	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Hutan Wisata Talise	Alam	Kalawat	Kabupaten Minahasa Utara
	Mata Air Tambu Terang	Alam	Kauditan	Kabupaten Minahasa Utara
	Lembah Walinow/Kolam Renang dan Pemancingan	Alam	Kauditan	Kabupaten Minahasa Utara
	Batu Konde	Alam	Kauditan	Kabupaten Minahasa Utara
	Pantai Mangket	Alam	Kema	Kabupaten Minahasa Utara
	Pantai Lilang	Alam	Kema	Kabupaten Minahasa Utara
	Air Terjun Paseki	Alam	Kema	Kabupaten Minahasa Utara

Pantai . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 31 -

KTA	NAMA DTW	JENIS WISATA	KECAMATAN	KAB/KOTA
	Pantai Batu Nona	Alam	Kema	Kabupaten Minahasa Utara
	Pantai Firdaus	Alam	Kema	Kabupaten Minahasa Utara
	Waruga Airmadidi	Budaya	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Veldbox Airmadidi	Budaya	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Waruga Rap-rap	Budaya	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Waruga Wanua Ure	Budaya	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Goa Jepang Airmadidi	Budaya	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Watu Wurimuda	Budaya	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Waruga Sawangan	Budaya	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Gereja Tua Malak Matungkas	Budaya	Dimembe	Kabupaten Minahasa Utara
	Waruga Dimembe	Budaya	Dimembe	Kabupaten Minahasa Utara
	Batu Candi Tumaluntung	Budaya	Kauditan	Kabupaten Minahasa Utara
	Penjara Tua Kema	Budaya	Kema	Kabupaten Minahasa Utara
	Raeway Hills	Buatan	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Kaki Dian (Wisata Rohani)	Buatan	Airmadidi	Kabupaten Minahasa Utara
	Lembah Doa	Buatan	Kalawat	Kabupaten Minahasa Utara
	River Park Kauditan	Buatan	Kauditan	Kabupaten Minahasa Utara

BAB II . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 32 -

**BAB II**

**SASARAN DAN ARAH PENGEMBANGAN**

**A. Sasaran**

Sasaran pengembangan di DPN Manado-Likupang yaitu meningkatnya pertumbuhan dan kualitas Pariwisata yang ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan Pariwisata yang diperoleh dari peningkatan jumlah kunjungan/perjalanan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara, dan lama tinggal yang diharapkan berdampak pada peningkatan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat.

Perwujudan sasaran dan indikator capaiannya dihitung melalui proyeksi kunjungan/perjalanan wisatawan dan pendapatan Pariwisata untuk kurun waktu 22 (dua puluh dua) tahun terhitung sejak tahun 2023-2044 yang dibagi dalam 5 (lima) tahapan, dengan tahun terakhir pada masing-masing tahapan yaitu tahun 2024, 2029, 2034, 2039, dan 2044. Total wisatawan yang berkunjung ke DPN Manado-Likupang pada tahun 2044 diproyeksikan mencapai 7,82 juta (tujuh koma delapan puluh dua juta) wisatawan (kunjungan/perjalanan), dengan komposisi 17% (tujuh belas persen) merupakan wisatawan mancanegara dan 83% (delapan puluh tiga persen) merupakan wisatawan nusantara.

Pendapatan devisa dari wisatawan mancanegara dan penerimaan pendapatan dari wisatawan nusantara yang diharapkan pada tahun 2044 masing-masing mencapai US\$1,893 miliar (satu koma delapan ratus sembilan puluh tiga miliar dolar Amerika Serikat) dan Rp60 triliun (enam puluh triliun rupiah), dengan rata-rata pengeluaran sebesar US\$1,447 (satu koma empat ratus empat puluh tujuh miliar dolar Amerika Serikat) per kunjungan wisatawan mancanegara dan Rp9,21 juta (sembilan koma dua puluh satu juta rupiah) per perjalanan wisatawan nusantara.

Rata-rata pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara dan devisa dalam periode 22 (dua puluh dua) tahun masing-masing sebesar 9,91% (sembilan koma sembilan puluh satu persen) dan 11,9% (sebelas koma sembilan persen). Jumlah perjalanan dan pendapatan dari wisatawan nusantara juga diproyeksikan meningkat dengan rata-rata pertumbuhan masing-masing sebesar 4,19% (empat koma sembilan belas persen) dan 10,7% (sepuluh koma tujuh persen). Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara meningkat dari semula 10,14 (sepuluh koma empat belas) hari pada tahun 2022, menjadi 13,3 (tiga belas koma tiga) hari pada tahun 2044, begitu pula dengan rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara meningkat dari semula 2,5 (dua koma lima) hari pada tahun 2022, menjadi 4,09 (empat koma nol sembilan) hari pada tahun 2044.

Tabel 2 . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 33 -

Tabel 2. Proyeksi Kunjungan/Perjalanan Wisatawan dan Pendapatan Pariwisata di DPN Manado-Likupang

Indikator	2024	2029	2034	2039	2044
a. Wisatawan mancanegara (Kunjungan)	120.427	359.205	634.019	953.312	1.308.277
b. Devisa (juta US\$)	133,18	427,10	808,37	1.297,42	1.892,98
c. Wisatawan nusantara (Perjalanan)	2.021.827	3.335.925	4.295.577	5.288.593	6.513.379
d. Pendapatan Wisatawan nusantara (Rp juta)	7.631.664	17.232.896	27.901.900	41.546.785	60.029.599

**B. Arah Pengembangan**

Pengembangan Pariwisata di DPN Manado-Likupang diarahkan untuk mewujudkan Pariwisata berkualitas dan berkelanjutan yang didukung sarana dan prasarana Pariwisata yang memadai, SDM yang mumpuni, strategi pemasaran yang tepat melalui penahapan pembangunan Pariwisata yang didasarkan pada konsep pembangunan skala regional, KTA prioritas, destinasi Pariwisata utama pada KTA prioritas, rencana pembangunan dan pengembangan KTA prioritas dan DTW prioritas di DPN Manado-Likupang. Penahapan pembangunan yang dimaksud adalah:

**1. TAHAP PERTAMA: MASA PEMULIHAN (Tahun 2023-2024)**

Tahap pertama pengembangan Pariwisata di DPN Manado-Likupang akan difokuskan pada pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 melalui penguatan kelembagaan dan percepatan pembangunan program prioritas, terutama infrastruktur prioritas dan penguatan SDM. Penguatan kelembagaan di DPN Manado-Likupang sangat penting karena pengembangan Pariwisata di DPN Manado-Likupang membutuhkan kerja sama yang melibatkan kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan Pemangku Kepentingan, dengan kapasitas yang beragam. Dengan penetapan Likupang menjadi Destinasi Pariwisata Super Prioritas, maka percepatan pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Likupang perlu dikoordinasikan dengan baik. Penguatan kelembagaan tidak saja bertumpu pada KEK Likupang yang mengelola kawasan seluas 197,4 ha (seratus sembilan puluh tujuh koma empat hektare) yang saat ini masih dalam proses pembangunan. Penguatan kelembagaan juga diperlukan untuk

menyelesaikan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 34 -

menyelesaikan permasalahan di ketujuh KTA sehingga siap untuk saling melengkapi dengan hasil pembangunan KEK Likupang. Percepatan pembangunan perlu dilakukan melalui peningkatan pembangunan infrastruktur prioritas, perbaikan aksesibilitas, penguatan SDM, pembentukan dan penguatan desa wisata, serta penguatan rantai pasok, pemasaran, dan promosi Pariwisata.

2. **TAHAP KEDUA: MULAI MELANGKAH (Tahun 2025-2029)**

Tahap kedua akan difokuskan untuk peningkatan pengembangan infrastruktur dan akselerasi pemasaran. Pengembangan infrastruktur dimulai dari pembangunan infrastruktur pendukung Pariwisata, seperti transportasi laut, perluasan cakupan dan kualitas layanan telekomunikasi dan listrik, pengembangan *Tourism Information Center*, fasilitas Pariwisata pada destinasi Pariwisata unggulan, dan lain-lain. Peningkatan cakupan dan kualitas infrastruktur pendukung Pariwisata juga akan disinergikan dengan akselerasi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan. Pemasaran dilakukan tidak saja dengan strategi memanfaatkan teknologi informasi seperti media sosial, namun juga secara luar jaringan di kota yang menjadi *hub* Pariwisata internasional di Asia Tenggara dan Asia Pasifik, serta dengan memanfaatkan penyelenggaraan *event* nasional dan internasional.

3. **TAHAP KETIGA: MENGUATKAN DIRI (Tahun 2030-2034)**

Tahap ketiga akan difokuskan untuk peningkatan dan pengembangan DTW serta peningkatan pemasaran. Pengembangan DTW baru diharapkan dapat meningkatkan kapasitas DPN Manado-Likupang untuk menampung aktivitas Pariwisata yang lebih beragam sesuai dengan perkembangan minat pasar dan mendukung peningkatan lama tinggal. Pengembangan DTW baru diarahkan untuk menangkap pangsa pasar yang lebih besar dan ceruk pasar (*niche market*) minat khusus. Kerja sama kolaboratif antarnegara tujuan wisata di dunia, pemasaran bersama lintas negara, serta kemitraan dengan maskapai penerbangan dan agen perjalanan wisata dunia merupakan langkah strategis yang perlu diperluas dalam pemasaran DTW unggulan dan baru di DPN Manado-Likupang.

4. **TAHAP KEEMPAT: MEMBANGUN DAYA SAING (Tahun 2035-2039)**

Tahap keempat akan difokuskan untuk peningkatan daya saing pada skala Asia Pasifik. Pada tahap keempat target skala regional Asia Pasifik perlu diwujudkan, dimana DPN Manado-Likupang sudah dapat bersaing dengan destinasi Pariwisata skala dunia yang sudah terlebih dahulu berkembang dibanding DPN Manado-Likupang seperti Labuan Bajo (Indonesia), Pattaya (Thailand), Hoang Long (Vietnam), atau

bahkan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 35 -

bahkan Pantai Bondi (Australia) untuk pantainya, dan dapat bersaing dengan Similan Islands (Thailand), Mergui Archipelago (Myanmar), Andaman Islands (India), Kerama Islands (Jepang), dan Tubbataha Reef National Marine Park (Filipina) untuk titik selamnya. Peningkatan daya saing DPN Manado-Likupang juga diharapkan dapat mendorong kontribusi sektor Pariwisata yang lebih besar pada perekonomian Provinsi Sulawesi Utara. Sektor Pariwisata ditargetkan sudah menjadi 3 (tiga) besar sektor yang mempunyai kontribusi tertinggi terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah dan menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi wilayah.

5. **TAHAP KELIMA: PEMANTAPAN (Tahun 2039-2044)**

Tahap kelima pengembangan Pariwisata di DPN Manado-Likupang akan difokuskan pada keberlanjutan Pariwisata, sehingga Pariwisata diharapkan sudah berada pada posisi yang mapan dan dapat berlanjut, serta terus meningkat di segala aspek. Pada tahap ini diharapkan sudah terbangun sistem pengelolaan DTW yang berstandar internasional, sistem pemasaran yang stabil, SDM terampil dan bersertifikasi internasional, kelembagaan yang profesional yang didukung teknologi informasi yang canggih, serta terbangunnya sistem Kepariwisata yang memenuhi standar pembangunan yang berkelanjutan.

BAB III . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 36 -

**BAB III**

**PELAKSANAAN PENGEMBANGAN**

**A. Perwilayahan Pembangunan DPN Manado-Likupang**

Dalam konteks spasial, pembangunan DPN Manado-Likupang didasarkan pada kebijakan percepatan pembangunan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Likupang, Manado sebagai simpul Pariwisata, Bitung sebagai simpul ekonomi Asia Pasifik, serta Tomohon dan Minahasa sebagai penyangga. Pengembangan Pariwisata secara spasial di DPN Manado-Likupang menggunakan pola pengembangan dengan Skenario Trisula (*Trident*). Hampir seluruh ragam DTW terdapat di KTA Manado-Bunaken, mulai dari perbukitan, hutan, pesisir, pantai, pulau-pulau kecil dengan kekayaan terumbu karang, waruga/kuburan kuno, serta wisata perkotaan. Industri wisata, amenitas, dan akomodasi juga terpusat di Kota Manado. Keadaan ini menimbulkan kesenjangan pertumbuhan antarwilayah dan sekaligus berakibat terhadap kepadatan Kota Manado, sehingga diperlukan pemerataan dari KTA Manado-Bunaken ke KTA lainnya. Strategi yang dilaksanakan mencakup distribusi fungsi kegiatan Kepariwisata dari KTA Manado-Bunaken ke KTA lain, terutama KTA Likupang sebagai prioritas kedua dalam sistem perwilayahan DPN Manado-Likupang.

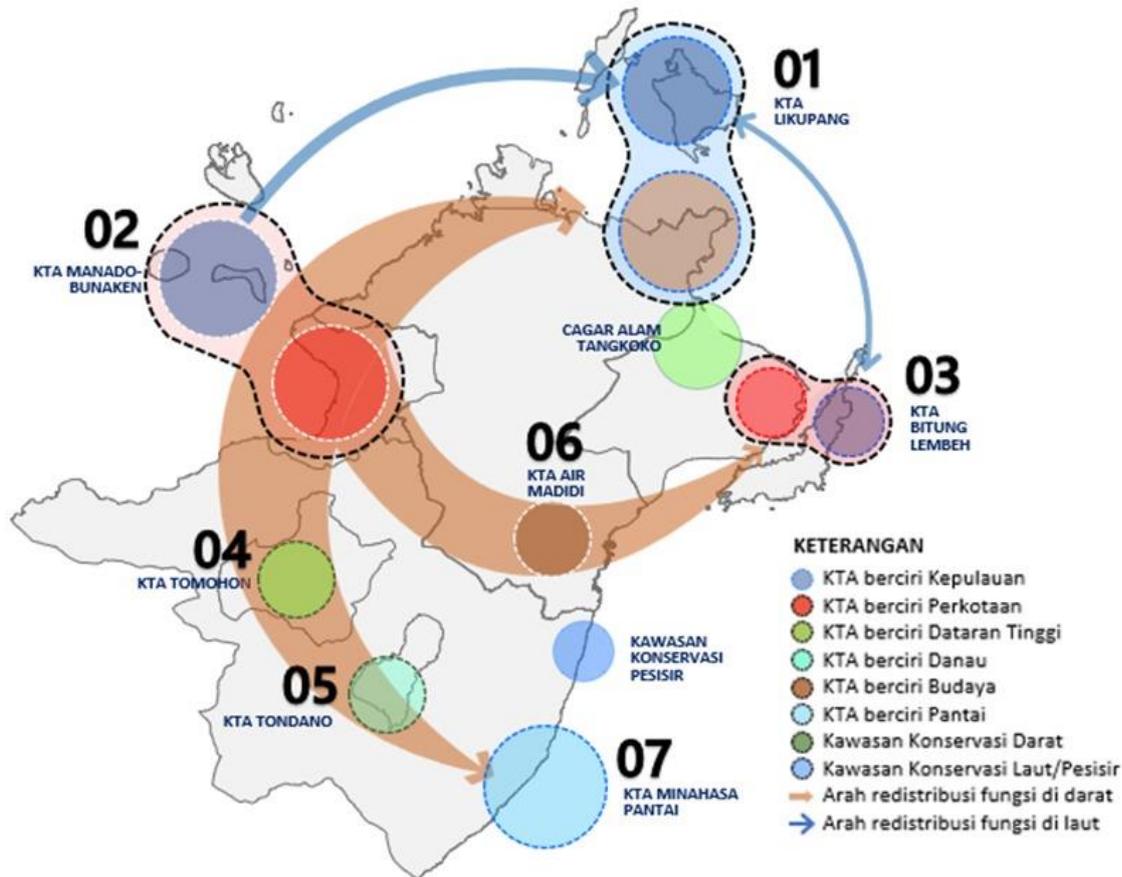
Skenario Trisula (*Trident*) dapat menggambarkan dengan cukup baik skenario pendistribusian fungsi pelayanan Pariwisata yang selama ini terkonsentrasi di kawasan Kota Manado dan sekitarnya (KTA Manado-Bunaken). Dengan skenario ini diharapkan terjadi pemerataan pembangunan Kepariwisata dari KTA Manado-Bunaken ke KTA Likupang yang berada di bagian timur laut, KTA Bitung-Lembeh yang berada di timur, KTA Tomohon dan KTA Tondano yang berada di selatan, serta KTA Minahasa yang berada di tenggara. Penerapan skenario distribusi fungsi ini dapat dilakukan, di antaranya dengan meningkatkan aksesibilitas, memanfaatkan pola perjalanan wisatawan, serta memberikan kemudahan investasi dalam pembangunan amenitas dan prasarana umum pendukung kegiatan Kepariwisata di KTA pendukung.

Gambar 4 . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -



Gambar 4. Pola Pengembangan Pariwisata secara Spasial dalam Bentuk Skenario Trisula (*Trident*)

Melalui skenario distribusi ini, pengelolaan pertumbuhan jumlah kunjungan/perjalanan wisatawan dapat dilakukan sekaligus untuk tetap menjaga daya dukung infrastruktur dan daya tampung KTA yang disesuaikan dengan konteks penyeimbangan pembangunan Pariwisata antarwilayah.

Berdasarkan analisis terhadap jumlah DTW, keragaman DTW, keunikan/kelangkaan DTW, tingkat aksesibilitas, dan ketersediaan infrastruktur pendukung, KTA Manado-Bunaken dan KTA Likupang mendapat nilai tertinggi. Untuk Pulau Bangka yang merupakan bagian dari Sub KTA Likupang Kepulauan perlu mendapatkan prioritas penanganan lebih dahulu. Sementara nilai terendah ada pada KTA Airmadidi dan KTA Minahasa Pantai. Nilai ini menjadi dasar bagi penentuan prioritas pengembangan sesuai Skenario Trisula (*Trident*), yang dimulai dari prioritas KTA Likupang dan KTA Manado-Bunaken, serta diikuti dengan KTA Bitung-Lembeh, KTA Tomohon, KTA Tondano, KTA Airmadidi, dan KTA Minahasa Pantai.

Secara . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 38 -

Secara terinci, skenario pengembangan untuk setiap KTA sebagai berikut:

1. Pengembangan KTA Likupang

a. Sub KTA Likupang Darat

KTA Likupang adalah KTA prioritas yang memerlukan percepatan pembangunan. Selain KEK Likupang yang berada di Pantai Pulisan, beberapa amenitas, akomodasi, atraksi wisata, pelabuhan wisata, dan kegiatan wisata perkotaan perlu dibangun segera. Pantai Surabaya, Pantai Pulisan, Pantai Paal, dan Pantai Kalinaun dapat dikembangkan sebagai DTW yang bersifat massal untuk semua kalangan dan usia, di samping tetap mendorong peningkatan kualitas DTW, SDM, dan intensitas pemasarannya. Atraksi yang dapat dikembangkan misalnya berupa pusat hiburan bahari seperti “Taman Impian Jaya Ancol” dan “Sea World” di DKI Jakarta, museum bahari Asia Pasifik, olahraga air, “Likupang Flyer”, dan lain-lain. Pengembangannya perlu dilengkapi dengan percepatan pembangunan jalan tol dari Manado ke Likupang yang didukung dengan penyediaan bus antar jemput (*shuttle bus*) khusus.

b. Sub KTA Likupang Kepulauan

Terdapat 4 (empat) pulau pada Sub KTA Likupang Kepulauan dengan 2 (dua) pulau yang paling banyak diminati para wisatawan, yaitu Pulau Lihaga dan Pulau Bangka. Pulau Lihaga adalah pulau terkecil dengan 1 (satu) resor dengan pasir putih yang landai dan kualitas perairan laut yang sangat baik. Pulau dengan luas 5,6 ha (lima koma enam hektare) ini memiliki daya tarik pantai dengan pasir yang putih, keadaan pantai yang bersih, air laut yang biru dan jernih, serta hamparan batu karang. Deburan ombak yang tenang membuat pengunjung dapat berenang di pantai. Taman lautnya yang indah juga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin melakukan snorkeling dan menyelam. Pulau Lihaga akan dikembangkan sebagai salah satu titik keberangkatan untuk wisatawan selam dan snorkeling yang membutuhkan pengembangan pelabuhan penyeberangan. Pengembangannya perlu dilengkapi dengan peningkatan konektivitas berupa transportasi laut dari Likupang Darat dan pulau-pulau lain di Likupang Kepulauan.

Pulau Bangka memiliki luas kurang lebih 4.250 ha (empat ribu dua ratus lima puluh hektare) dan 8 (delapan) resor dengan beragam kekayaan sumber daya wisata yang sangat potensial. Pulau dengan puluhan titik selam kelas dunia ini mempunyai pantai pasir putih, pantai terjal berbatu karang, pantai bakau,

perairan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 39 -

perairan yang sangat sehat dan jernih, dan lanskap perbukitan yang didominasi padang rumput/sabana dengan budaya masyarakat lokal yang kuat.

Pulau Bangka akan dikembangkan sebagai pulau wisata premium yang difokuskan pada wisata minat khusus seperti menyelam bagi para profesional dan peneliti, didukung wisata berbasis budaya lokal. Pengembangannya perlu dilengkapi dengan peningkatan konektivitas berupa transportasi laut antara Likupang Darat dengan Likupang Kepulauan, serta perbaikan kualitas lingkungan secara menyeluruh, terutama dalam peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan air minum, listrik, dan telekomunikasi.

2. Pengembangan KTA Manado-Bunaken

a. Sub KTA Manado Kota

Kota Manado adalah pintu gerbang Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara dan menjadi pilihan utama tempat tinggal wisatawan selama berwisata di DPN Manado Likupang maupun di Provinsi Sulawesi Utara. Terdapat 3 (tiga) hal penting yang perlu dibenahi pada Sub KTA ini, yaitu perbaikan kualitas lingkungan perkotaan termasuk memperindah lanskap dan vista kota, penanganan masalah kemacetan, dan pemeliharaan berikut rehabilitasi kawasan kota lama (Kecamatan Wenang dan sekitarnya). Pengembangan kawasan perkotaan Manado dengan pendekatan wisata perkotaan perlu dilakukan dalam rangka mengoptimalkan setiap ruang fungsional kota untuk dapat menjadi DTW, seperti tepi pantai, ruang terbuka hijau, pusat jajanan, jembatan, trotoar, dan lain-lain.

b. Sub KTA Bunaken

Sub KTA Bunaken merupakan DTW yang paling identik dengan wisata di Provinsi Sulawesi Utara dengan dinding terjal terumbu karangnya yang terkenal dan menjadi kunjungan/perjalanan wajib para wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Namun kepadatan wisatawan yang melakukan kegiatan snorkeling dan menyelam di perairan Bunaken telah menyebabkan kerusakan sebagian dari terumbu karang. Pada sisi darat Pulau Bunaken juga terjadi degradasi lingkungan akibat pembangunan dan pengelolaan amenities yang kurang baik. Oleh karena itu revitalisasi Sub KTA Bunaken perlu difokuskan pada perbaikan kualitas lingkungan baik di perairan maupun di daratan, serta peningkatan kerja sama pengelolaan kawasan Bunaken.

c. Sub KTA . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 40 -

c. Sub KTA Gunung Tumpa

Sub KTA Gunung Tumpa merupakan kawasan yang relatif belum berkembang, meskipun sangat potensial untuk dikembangkan menjadi destinasi Pariwisata dataran tinggi dengan panorama kawasan perkotaan Manado dan kepulauan Bunaken. Pada kawasan ini juga terdapat Taman Hutan Raya yang sudah dikelola daerah. Kawasan ini memerlukan perencanaan teknis mulai dari puncak Gunung Tumpa sampai kawasan pesisir yang saat ini sudah lebih cepat berkembang. Puncak Gunung Tumpa terlihat jelas dari kawasan perkotaan Manado, sehingga alternatif pembangunan ikon baru di area ini akan menambah daya tarik untuk Kota Manado.

3. Pengembangan KTA Bitung-Lembeh

a. Sub KTA Bitung Kota

Bitung adalah kota pelabuhan yang sudah menjadi *hub* internasional, serta simpul pergerakan barang dari dan ke luar negeri yang membawa dampak terhadap perkembangan kota. Kota Bitung juga menumbuhkan wisata kuliner dan sekaligus wisata bahari. Selain itu, Kota Bitung juga memiliki Cagar Alam Tangkoko yang sudah dikenal luas oleh wisatawan mancanegara, dengan Batu Angus sebagai DTW yang paling banyak diminati wisatawan. Pengembangan Pariwisata di Kota Bitung ke depan diarahkan sebagai wisata perkotaan, yang diperkaya dengan kuliner khas lokal dan nusantara, serta wisata budaya yang berada antara lanskap Cagar Alam Tangkoko berlatar Gunung Dua Saudara yang indah dengan Selat Lembeh sebagai titik selam kelas dunia.

b. Sub KTA Lembeh

Selat Lembeh sudah dikenal oleh para fotografer mancanegara sebagai salah satu tempat terbaik di dunia untuk pemotretan bawah laut. Terdapat 95 (sembilan puluh lima) titik selam yang kaya dengan ragam biota renik dengan dasar pasir laut yang berwarna hitam, sehingga menghasilkan foto bawah laut yang sangat indah. Hanya saja Selat Lembeh juga menjadi jalur lalu lintas laut yang padat. Untuk itu seluruh titik selam yang langka tersebut perlu mendapat perlindungan.

Pada saat yang sama, wisata alam, pantai, pulau, dan budaya di Pulau Lembeh juga perlu dikembangkan melalui peningkatan kualitas dan cakupan pelayanan prasarana umum dan fasilitas wisata. Saat ini, jalan tol Manado-Bitung yang telah tersambung langsung ke pelabuhan Bitung sudah beroperasi. Keberadaan jalan tol ini menjadi salah satu pemicu pertumbuhan

sektor . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 41 -

sektor Pariwisata di KTA Bitung-Lembah. Setidaknya dalam 2-3 (dua sampai dengan tiga) tahun ke depan sudah dibangun 1 (satu) hotel berbintang di Pulau Lembah serta beberapa restoran yang mempunyai bangunan permanen, luas, bersih, dengan pendingin ruangan, pelayanan profesional, ruang parkir yang memadai, dan lain-lain.

4. Pengembangan KTA Tomohon

Sebaran DTW pada KTA Tomohon terletak pada lembah dan perbukitan seperti titik foto dan titik pandang pada Puncak Temboan Rurukan, Valentine Hills, Puncak Kaisanti Woloan Dua, Bukit Doa Mahawu Kakaskasen, The View Tinoor, dan lain-lain, dengan jarak berjauhan dan kondisi geografis yang beragam sehingga menyebabkan konektivitas antarDTW terbatas. Oleh karena itu pengembangan sistem transportasi alternatif serta jalan pintas lintas DTW dan lintas daerah perlu dilakukan. Akses jalan menuju DTW pada KTA Tomohon dapat dikembangkan dari jalur Manado-Tanawangko-Tomohon, jalur Kembes, ataupun jalur Tondano-Rurukan. Jalur akses jalan ini menjadi alternatif aksesibilitas ke beberapa DTW yang selama ini harus diakses dengan jalan memutar, seperti menuju jalur pendakian ke air terjun Pinaras dan air terjun Tumimperas serta wisata arung jeram.

KTA Tomohon yang berada di pegunungan dan berhawa sejuk sangat cocok untuk dikembangkan sebagai wisata *glamping*, *outbond*, *hiking*, dan kegiatan wisata minat khusus lainnya. Citra wisata KTA Tomohon sudah lama terbangun sebagai Kota Bunga, dengan Tomohon International Flower Festival yang sudah menjadi kalender *event* nasional yang juga sangat diminati oleh wisatawan mancanegara. Kota Tomohon mempunyai lanskap pegunungan yang sangat indah, apalagi dengan latar belakang puncak Gunung Lokon yang tandus yang menjadi incaran para pendaki gunung dari berbagai penjuru. Namun, Gunung Lokon adalah gunung berapi aktif yang memerlukan penanggulangan dengan sistem peringatan dini, serta bentuk antisipasi teknis lainnya, agar kegiatan berwisata di KTA Tomohon dapat berlangsung aman dan nyaman.

5. Pengembangan KTA Tondano

KTA Tondano berada pada dataran tinggi Minahasa dengan Danau Tondano sebagai ikon dan sekaligus menjadi pusat kegiatan wisata. Di sekeliling Danau Tondano terdapat beberapa DTW yang unik, tetapi tetap dengan ciri khas Danau Tondano, seperti Pemandian Air Panas Sumaru Endo, Viewing Point Ungoro, Bukit Kaweng sebagai lokasi untuk paralayang, serta deretan kafe di sepanjang bagian utara tepi Danau Tondano. Di Langowan dan Kawangkoan yang berada di dataran tinggi di kaki Gunung Soputan, memiliki panorama indah ke

arah . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 42 -

arah Danau Tondano, perbukitan sekitar danau, dan pegunungan (Gunung Soputan, Gunung Klabat, dan Gunung Lokon) yang merupakan kawasan agrowisata yang berciri budaya lokal. KTA ini jauh lebih berkembang dalam sektor Pariwisata karena menawarkan produk wisata tirta, pegunungan, dan budaya khas Minahasa. Perkembangan Pariwisata di KTA ini akan lebih meningkat setelah pembangunan jalan tol Airmadidi-Tondano-Tomohon-Amurang diselesaikan.

Namun untuk tahap awal perlu dilakukan peningkatan jalan Manado-Tondano melalui jalur Kembes serta kemudahan investasi sektor Pariwisata untuk mendukung percepatan pembangunan amenities dan akomodasi, terutama pada sekeliling Danau Tondano dan sekitarnya. Keberadaan hotel dan restoran yang representatif di sekitar Danau Tondano juga akan mendorong percepatan perkembangan sektor Pariwisata dan ekonomi daerah. Sejak tahun 2020, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sudah dan sedang melaksanakan program rehabilitasi dan revitalisasi Danau Tondano yang di dalam kegiatan tersebut termasuk penataan kawasan Pariwisata pada sebagian keliling luar Danau Tondano.

6. Pengembangan KTA Airmadidi

Basis wisata KTA Airmadidi adalah wisata budaya dengan beragam DTW khas masyarakat Minahasa, seperti Taman Purbakala Waruga Sawangan, Air Pancuran Tumatenden, Kaki Dian yang merupakan wisata rohani, Goa Jepang Sawangan, Watu Wurimuda, *Veldbox* Airmadidi, serta beberapa sanggar budaya yang melestarikan dan mengembangkan seni budaya lokal. Beberapa DTW di atas juga diarahkan sebagai warisan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan seni budaya lokal dan ekonomi kreatif. KTA Airmadidi diarahkan sebagai pusat pengembangan budaya Minahasa dengan berbagai produk wisata budaya yang dikemas secara kreatif dan inovatif, baik dalam bentuk desa wisata, festival budaya Minahasa, kampung budaya, dan atraksi wisata budaya lainnya. Pendakian Gunung Klabat, *trekking* ke Air Terjun Kali Minahasa, pemandian air panas, dan Pantai Batu Nona adalah DTW lain yang berpotensi untuk dikembangkan dengan sentuhan budaya lokal.

7. Pengembangan KTA Minahasa Pantai

KTA Minahasa Pantai adalah destinasi Pariwisata dengan pantai terpanjang di DPN Manado-Likupang, yaitu lebih kurang 30 km (tiga puluh kilometer), dengan beragam tipe pantai, mulai dari pantai berpasir putih, pantai bertebing, pantai berkarang, pantai dengan perairan konservasi tempat penangkaran penyu, dan pantai resor dengan wisata buatan seperti kolam renang dan *mini waterboom*.

Namun . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 43 -

Namun KTA ini berada di bagian paling tenggara kawasan DPN Manado-Likupang dengan akses yang minim dengan waktu tempuh selama 4 (empat) jam. Pengembangan KTA Minahasa Pantai ini dapat dilakukan melalui peningkatan aksesibilitas dari Danau Tondano melalui 3 (tiga) jalur jalan yang sudah ada. Pada ketiga jalur yang melintasi pegunungan tersebut juga terdapat beberapa potensi wisata seperti titik pandang ke arah Danau Tondano dan Laut Maluku, wisata dirgantara, *trekking*, dan desa wisata. Jika akses ke KTA ini sudah terbangun dengan baik, dan terdapat kemudahan serta dukungan dari berbagai pihak untuk swasta berinvestasi, sehingga ke depannya diharapkan kawasan ini akan menjadi salah satu destinasi Pariwisata yang dapat tumbuh dengan cepat.

Mencermati keunikan masing-masing KTA, ketujuh KTA di DPN Manado-Likupang memiliki karakter khasnya masing-masing, sehingga dalam strategi pemasarannya setiap KTA perlu mempunyai tema pengembangannya masing-masing. Adapun tema untuk masing-masing KTA adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Karakter dan Isu Strategis KTA

KTA	Karakteristik	Tema Pengembangan KTA
Manado-Bunaken	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Hub</i> utama Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara;</li><li>• kota wisata dengan amenitas dan aksesibilitas tinggi;</li><li>• kota pesisir dengan kekayaan bahari Bunaken kelas dunia; dan</li><li>• memiliki Gunung Tumpa dan Pesisir Wori yang potensial.</li></ul>	<i>Gate of Paradise in North Sulawesi</i>
Likupang	Pesisir Likupang berpantai luas dengan bukit sabana yang indah dan Likupang kepulauan yang sudah menjadi area menyelam favorit wisatawan mancanegara.	<i>The Truly Nature North Sulawesi</i>
Bitung-Lembeh	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Hub</i> laut internasional;</li><li>• pusat industri terbesar;</li><li>• kota pesisir;</li><li>• Selat Lembeh sebagai surga fotografi bawah laut kelas dunia yang langka; dan</li><li>• Cagar Alam Tangkoko dengan fauna endemik (tarsius, babi rusa, dan yaki).</li></ul>	<i>The Lost Paradise of Marine Biodiversity</i>

KTA . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 44 -

KTA	Karakteristik	Tema Pengembangan KTA
Tomohon	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kota bunga dengan festival bunga yang mendunia;</li><li>• ragam atraksi wisata alam dataran tinggi berhawa sejuk;</li><li>• kota rohani yang bersejarah;</li><li>• amenitas bertumbuh pesat; dan</li><li>• kemudahan akses dari Manado.</li></ul>	<i>The High Land Flower in North Sulawesi</i>
Tondano	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kota tua di tepi danau pada dataran tinggi dengan air panas alami;</li><li>• pusat budaya dan asal suku Minahasa; dan</li><li>• kota bersejarah yang juga memiliki kawasan agrowisata terluas dengan lanskap alam yang indah.</li></ul>	<i>The Soul of Minahasa</i>
Airmadidi	Kawasan dengan beragam atraksi wisata berbasis budaya dan wisata alam termasuk pantai berpasir putih, dengan tingkat aksesibilitas yang tinggi dari Kota Manado dengan waktu tempuh kurang lebih 1 (satu) jam dari Bandar Udara Sam Ratulangi dan Kota Manado, serta dilintasi jalan tol Bitung-Minahasa-Manado.	<i>The Ancient Tombs of Minahasa</i>
Minahasa Pantai	Pantai pasir putih terpanjang di DPN Manado-Likupang yang dilengkapi dengan bukit sabana dengan tebing tepi pantai, kawasan perlindungan konservasi laut dan penangkaran penyu, serta budaya lokal yang kuat.	<i>Long Beach in Coral Triangle Wonder</i>

Lebih lanjut arahan pemanfaatan ruang di masing-masing KTA dijabarkan sebagai berikut:

1. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Manado-Bunaken

Kawasan Pariwisata pada KTA Manado-Bunaken meliputi seluruh wilayah kota Manado, Pulau Bunaken, dan sekitarnya, serta kawasan Gunung Tumpa. Untuk Kota Manado atau Sub KTA Manado Kota terdapat 3 (tiga) tipologi kawasan Pariwisata yaitu tipologi pertama adalah kawasan wisata perkotaan dengan kegiatan wisata yang lebih didominasi oleh wisata kuliner, hiburan, rekreasi, wisata buatan, serta *meeting, incentive, convention, and exhibition* dengan lokasi yang tersebar pada hampir seluruh ruang Kota Manado, terutama di kawasan reklamasi. Dengan kata lain, hampir seluruh DTW berada dalam kawasan permukiman perkotaan Manado.

Tipologi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 45 -

Tipologi kedua adalah wisata kota tua/lama (*sejarah/heritage*) yang terdapat di Kecamatan Wenang, Kecamatan Sario, dan sebagian di Kecamatan Mapanget.

Tipologi ketiga adalah wisata pantai seperti Pantai Malalayang di Kecamatan Malalayang, Kecamatan Tuminting, dan Kecamatan Bunaken. Pada tipologi wisata pantai ini, wisata olahraga air serta area untuk snorkeling dapat dikembangkan di Pantai Malalayang.

Sub KTA Bunaken yang mencakup Bunaken Kepulauan adalah ikon wisata laut dengan kegiatan wisata utama berupa wisata minat khusus untuk menyelam, snorkeling, dan *oceanotorium*. Hampir di setiap area sekeliling perairan Pulau Bunaken terdapat titik selam. Selain di Pulau Bunaken, puluhan DTW bahari lain juga terdapat di Pulau Manado Tua dan Pulau Siladen yang sebagian besar berada di Kecamatan Bunaken Kepulauan. Seluruh pulau-pulau di atas, juga termasuk dalam kawasan Taman Nasional Bunaken di bawah pengelolaan Balai Taman Nasional Bunaken. Konsep pengembangan wisata pada kawasan tersebut adalah berbasis ekowisata terpadu yang meliputi wisata darat dan DTW pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil.

Sub KTA Gunung Tumpa dan sekitarnya diarahkan pemanfaatannya sebagai kawasan Taman Hutan Raya dengan beberapa kegiatan yang bersifat pelestarian dan perlindungan satwa, serta wisata religi. Sub KTA Gunung Tumpa ini berada di bagian utara Kecamatan Bunaken yang sebagian kecil masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara.

2. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Likupang

Kawasan Pariwisata pada KTA Likupang meliputi Sub KTA Likupang Darat dan Sub KTA Likupang Kepulauan yang berada dalam wilayah Kecamatan Likupang Timur dan Kecamatan Likupang Barat. Berdasarkan peta rencana pola ruang Kabupaten Minahasa Utara, kedua kecamatan di atas diperuntukkan menjadi kawasan hutan lindung, permukiman, hutan bakau, perkebunan, dan Pariwisata. Pada Sub KTA Likupang Darat, sebagian besar kawasan wisata yang dikembangkan di pesisir utara berupa wisata pantai, seperti Pantai Surabaya, Pantai Pulisan, Pantai Paal, Pantai Kalinaun, dan KEK Likupang yang dalam rencana pola ruang pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa Utara memang diperuntukkan sebagai kawasan Pariwisata. Cakupan Sub KTA Likupang Kepulauan terdiri dari Pulau Lihaga, Pulau Talise, Pulau Kinabuhutan, dan Pulau Bangka yang sebagian besar diperuntukkan sebagai kawasan perkebunan, hutan produksi, hutan bakau, dan kawasan Pariwisata.

Pada . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 46 -

Pada dasarnya, kegiatan wisata dapat dilakukan di kawasan yang sesuai dengan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Utara tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa Utara dan Peraturan Bupati Minahasa Utara tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Pariwisata Likupang Timur.

Untuk KTA Likupang Kepulauan, destinasi Pariwisata yang diunggulkan adalah Pulau Lihaga dan Pulau Bangka. Pulau Lihaga adalah pulau kecil yang luasnya tidak lebih dari 1 ha (satu hektare) dan berada dalam wilayah administrasi Kecamatan Likupang Barat yang peruntukannya sebagai kawasan Pariwisata, sedangkan Pulau Bangka adalah kawasan wisata baru yang akan diprioritaskan pembangunannya.

Berdasarkan rencana pola ruang pada RTRW Kabupaten Minahasa Utara, di Pulau Bangka terdapat peruntukan hutan produksi, kawasan lindung berhutan bakau, perkebunan, dan permukiman perdesaan. Meskipun tidak terdapat peruntukan kawasan Pariwisata, di pulau ini terdapat 8 (delapan) resor yang 99% (sembilan puluh sembilan persen) tamunya adalah wisatawan mancanegara. Pengembangan Pulau Bangka sebagai kawasan Pariwisata membutuhkan dukungan infrastruktur dengan konsep *green/eco-infrastructure* yang memadai.

3. Arahannya Pemanfaatan Ruang pada KTA Bitung Lembeh

Kawasan Pariwisata pada KTA Bitung Lembeh merupakan KTA potensial. Kawasan ini sebagian besar diperuntukkan sebagai kawasan permukiman perkotaan, perdagangan jasa, perkantoran, pelabuhan, dan industri KEK Bitung.

Pada Sub KTA Bitung Kota terdapat kawasan cagar alam yang berskala internasional yaitu Cagar Alam Tangkoko yang merupakan bagian dari cagar biosfer Provinsi Sulawesi Utara. Upaya untuk menjaga tatanan kawasan perkotaan agar tetap estetis, ramah lingkungan, dan produktif, membutuhkan pembangunan zona penyangga hijau (*green buffer zone*) yang signifikan di antara kawasan permukiman dengan kawasan industri. Pemerintah Kota Bitung telah menyusun rencana pengembangan Pariwisata secara spasial dengan 6 (enam) kawasan peruntukan yang tertuang dalam rencana induk pembangunan wisata kota Bitung, yaitu:

- a. kawasan wisata perkotaan dikembangkan di Kecamatan Maesa dan Kecamatan Madidir bagian selatan (pantai);
- b. kawasan wisata Batu Angus terdapat di Kecamatan Aertembaga;
- c. kawasan wisata Batu Putih yang berupa taman wisata alam dikembangkan di bagian pesisir Kecamatan Aertembaga bagian utara;

d. kawasan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 47 -

- d. kawasan wisata Girian dikembangkan sebagai pusat kuliner Bitung, yang berada di Kelurahan Girian, tepatnya di sekitar Pasar Girian;
- e. kawasan wisata Trikora, merupakan wisata sejarah yang berada di Pulau Lembeh berupa Monumen Trikora. Lokasinya berada di pesisir Pulau Lembeh, di Kelurahan Batulubang, Kecamatan Lembeh Selatan; dan
- f. kawasan wisata *Angel's Window*, merupakan titik selam paling diminati para fotografer profesional mancanegara yang berlokasi di pesisir Pulau Lembeh, Kecamatan Lembeh Utara.

Sub KTA Lembeh adalah kawasan ekowisata dengan pembagian zonasi untuk:

- a. konservasi fauna endemik seperti yaki, tarsius, babirusa;
  - b. zona konservasi laut sekeliling Pulau Lembeh;
  - c. zona permukiman pesisir;
  - d. pengembangan desa wisata dengan peningkatan aksesibilitas; dan
  - e. konektivitas antar DTW yang terdapat di Pulau Lembeh.
4. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Tomohon

Kegiatan wisata pada KTA Tomohon selain Tomohon *International Flower Festival* yang terkenal, juga mencakup wisata alam, kuliner, dan budaya. Wisata alam tersebar luas di sepanjang kaki Gunung Lokon dan Gunung Mahawu. Wisata kuliner tersebar di berbagai sudut Kota Tomohon dengan ciri khas masakan Minahasa, terutama di Danau Linow, sedangkan kegiatan wisata budaya yang paling diminati adalah kegiatan ekonomi kreatif pembuatan rumah panggung khas Minahasa yang bersifat siap rakit (*knock down*) di Desa Woloan. Arahan pemanfaatan ruang untuk kawasan Pariwisata pada KTA Tomohon adalah sebagai berikut:

- a. Kawasan Pariwisata Tomohon Kota-Kinilow yang merupakan zona wisata alam sepanjang jalan menuju Kota Tomohon dari Manado yang berawal dari Desa Kinilow dan wisata perkotaan Tomohon;
- b. Kawasan Pariwisata Rurukan yang mencakup kawasan agrowisata berbasis florikultura dan titik pandang ke arah Kota Bitung dan Danau Tondano;
- c. Kawasan Pariwisata Danau Linow yang merupakan ikon wisata utama pada KTA Tomohon yang sudah dikelola secara profesional oleh badan usaha dengan penataan dan bangunan kafe yang representatif; dan
- d. Kawasan Pariwisata Pinaras yang merupakan DTW minat khusus terutama untuk *hiking* ke Air Terjun Pinaras dan Air Terjun Tumimperas, serta wisata arung jeram yang sedang bertumbuh.

5. Arahan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 48 -

5. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Tondano

Sebagian besar DTW pada KTA Tondano tersebar di sekeliling luar Danau Tondano yang secara administratif mencakup Kecamatan Tondano Timur, Kecamatan Tondano Barat, Kecamatan Tondano Selatan, Kecamatan Remboken, Kecamatan Kakas Barat, Kecamatan Kakas, dan Kecamatan Eris. Sementara kawasan wisata di Kecamatan Langowan Barat, Kecamatan Langowan Utara, Kecamatan Langowan Timur, Kecamatan Langowan Selatan, dan Kecamatan Kawangkoan yang berupa kawasan agrowisata dengan ragam DTW lainnya, termasuk wisata religi, area dan bangunan tua yang merupakan peninggalan bersejarah, desa wisata, dan lain-lain.

Kawasan Danau Tondano dikelilingi perbukitan yang sebagian besar diperuntukkan sebagai kawasan hutan, perkebunan, pertanian, permukiman, dan kawasan Pariwisata. Peruntukan kawasan wisata secara khusus diarahkan di bagian utara Danau Tondano atau di selatan kawasan perkotaan Tondano. Namun DTW sebenarnya dapat dikembangkan pada kawasan sesuai dengan ketentuan tertentu yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah dan Peraturan Bupati tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). Di sekitar Danau Tondano terdapat DTW Pemandian Air Panas Sumaru Endo, Pemandian Air Panas Rano Passo, Bukit Kaweng untuk paralayang, titik pandang Urongo, kafe, dan lain-lain.

Penetapan peruntukan kawasan Pariwisata di sekitar Tondano, rencana peningkatan aksesibilitas 3 (tiga) jalur dari Kota Manado, serta rencana pembangunan jalan tol Airmadidi-Tondano-Amurang diharapkan dapat mendongkrak pertumbuhan Pariwisata di KTA Tondano.

6. Arahan Pemanfaatan Ruang pada KTA Minahasa Pantai

Kegiatan Pariwisata pada KTA Minahasa Pantai meliputi wisata pantai, religi, dan budaya berupa:

- a. wisata konservasi pantai di kawasan penangkaran penyu di Kecamatan Kombi;
- b. pantai pasir putih yang landai di Pantai Korakora, Sawangan;
- c. pantai resor di Kelurahan Ranowangko;
- d. pantai bertebing Tulap, di Kecamatan Lembean Timur;
- e. Desa Adat Kapataran di perbukitan antara Minahasa Pantai dengan Danau Tondano; dan
- f. wisata religi di beberapa waruga (kuburan kuno) yang terdapat di desa Kecamatan Kakas, Kecamatan Eris, dan Kecamatan Lembean bagian pesisir.

Pengembangan KTA Minahasa Pantai diarahkan untuk wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan yang mencakup peningkatan DTW dengan titik pandang ke arah Danau Tondano dan Laut Maluku,

wisata . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 49 -

wisata dirgantara, *trekking*, dan desa wisata. Arah pemanfaatan ruang untuk pengembangan kegiatan wisata, terutama wisata pantai, adalah di sepanjang pesisir KTA Minahasa Pantai, serta sebagian sisi bukit bagian timur.

7. Arah Pemanfaatan Ruang pada KTA Airmadidi

Kawasan Pariwisata pada KTA Airmadidi meliputi beberapa DTW yang didominasi oleh DTW budaya seperti waruga (kuburan kuno), wisata rohani, telusur gua, bangunan gereja, dan penjara tua yang merupakan peninggalan bersejarah, di samping DTW alam dan 4 (empat) DTW buatan.

Arah pemanfaatan ruang untuk pengembangan kawasan wisata pada KTA Airmadidi ini tidak bersifat khusus atau terkonsentrasi pada area tertentu seperti kawasan wisata di Tondano, tapi lebih bersifat tersebar. Arah pemanfaatan ruang untuk pengembangan KTA Airmadidi akan difokuskan pada peningkatan DTW alam minat khusus dan wisata budaya. Untuk DTW alam lebih banyak terdapat di kawasan Gunung Klabat berupa air terjun, mata air, hutan lindung, kawasan lindung berhutan bakau, dan wisata minat khusus seperti *trekking*, *hiking*, dan *rafting*.

B. Pembangunan DTW

Rencana pengembangan DTW di setiap KTA diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan DTW di KTA Manado-Bunaken

KTA Manado-Bunaken memiliki hampir seluruh jenis DTW yang terdiri atas alam, buatan, dan budaya. KTA ini sudah berkembang lebih maju dibandingkan KTA lainnya. Sub KTA Bunaken telah lama menjadi ikon bagi Indonesia di mancanegara. Hal ini mudah dipahami, karena memang sebagian besar amenitas di kawasan ini berada di Kota Manado dan terlihat jelas dari Kota Manado serta dapat dijangkau dalam waktu hanya 45 (empat puluh lima) menit dengan perahu mesin (*speed boat*). Selain Bunaken yang menjadi tempat paling favorit para penyelam, baik snorkeling maupun *scuba diving*, di KTA ini terdapat tempat-tempat di pinggir kota yang mempunyai lanskap yang indah dan menghadap ke laut, perbukitan, gunung, atau kawasan perkotaan jika dilihat dari ketinggian, serta wisata kuliner, dan hiburan malam. Namun DTW yang ada masih dapat ditingkatkan kualitas dan pelayanannya, serta masih terdapat ruang yang cukup untuk pengembangan DTW lainnya. Rencana pengembangan DTW di KTA Manado-Bunaken akan difokuskan pada:

- a. pengembangan desa wisata di Kota Manado, yaitu Desa Tongkaina;
- b. peningkatan DTW berbasis wisata olahraga di Pulau Manado Tua;
- c. peningkatan DTW berbasis wisata olahraga di Pulau Nain;

d. peningkatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 50 -

- d. peningkatan DTW berbasis wisata olahraga di Kecamatan Malalayang;
- e. peningkatan DTW berbasis religi melalui pembangunan Gereja Kastel/Patung Yesus di Gunung Tumpa; dan
- f. revitalisasi Kawasan Tua Kota Manado.

2. Pengembangan DTW di KTA Likupang

KTA Likupang merupakan KTA yang memiliki kawasan wisata potensial yang belum berkembang. Pada bagian daratan, pesisir Likupang memiliki pantai yang luas dengan bukit sabana yang indah dan Likupang kepulauan yang sudah menjadi area menyelam favorit wisatawan mancanegara. Rencana pengembangan DTW di KTA Likupang akan difokuskan pada:

- a. peningkatan DTW berbasis wisata olahraga di Pantai Surabaya, Pantai Pulisan, dan Pantai Paal;
- b. peningkatan DTW berbasis *agroforestry* di Pulau Bangka;
- c. peningkatan DTW berbasis religi melalui pembangunan Gereja Kastel di Desa Lihunu (Bukit Sabana Gunung Mpu);
- d. peningkatan DTW tematik di Pantai Paal;
- e. peningkatan DTW buatan berbasis taman hiburan di Pantai Surabaya;
- f. pembangunan Kebun Binatang di Sub KTA Likupang Darat;
- g. revitalisasi DTW buatan Kawasan Pasar Likupang di Sub KTA Likupang Darat; dan
- h. pembangunan DTW buatan peternakan kuda di Pulau Bangka.

3. Pengembangan DTW di KTA Bitung–Lembeh

KTA Bitung Lembeh merupakan *hub* laut internasional, pusat industri terbesar, dan juga memiliki karakter kota pesisir. Selat Lembeh dikenal sebagai surga fotografi bawah laut kelas dunia yang langka. Rencana pengembangan DTW di KTA Bitung–Lembeh akan difokuskan pada peningkatan DTW berbasis pesisir dan bawah laut.

4. Pengembangan DTW di KTA Tomohon

KTA Tomohon terkenal sebagai Kota Bunga dengan sebutan Tomohon *International Flower Festival* yang mendunia, ragam atraksi wisata alam di dataran tinggi dengan udara berhawa sejuk, dan kota rohani yang bersejarah. Rencana pengembangan DTW di KTA Tomohon akan difokuskan pada peningkatan kualitas penyelenggaraan tahunan Tomohon *International Flower Festival* dengan peserta dan pengunjung yang semakin meningkat baik dari dalam negeri, negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), maupun Asia Pasifik, dengan pengemasan paket DTW religi.

5. Pengembangan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 51 -

5. Pengembangan DTW di KTA Tondano

KTA Tondano memiliki DTW kota tua di tepi danau pada dataran tinggi, air panas alami, pusat budaya dan asal suku Minahasa, kota bersejarah, serta kawasan agrowisata terluas di Langowan dan Kawangkoan dengan lanskap alam yang indah seperti misalnya danau yang berada di puncak Gunung Tampusu. Rencana pengembangan DTW di KTA Tondano akan difokuskan pada peningkatan kualitas kawasan agrowisata dan wisata budaya, serta pengemasan paket terpadu berbagai jenis DTW baik dalam satu KTA maupun beberapa KTA.

6. Pengembangan DTW di KTA Minahasa Pantai

KTA Minahasa Pantai memiliki pantai pasir putih terpanjang di DPN Manado-Likupang, berbukit sabana dengan tebing tepi pantai yang termasuk dalam kawasan perlindungan konservasi perairan dan penangkaran penyu, serta budaya lokal yang kuat. Rencana pengembangan DTW di KTA Minahasa Pantai akan difokuskan pada peningkatan DTW dengan titik pandang ke arah Danau Tondano dan Laut Maluku, wisata dirgantara di Kecamatan Kakas dan Kecamatan Kakas Barat, *trekking* di Gunung Klabat, dan Desa Wisata Kapataran di Kecamatan Kombi.

7. Pengembangan DTW di KTA Airmadidi

KTA Airmadidi memiliki beragam atraksi wisata berbasis budaya dan wisata alam dengan kemudahan akses dari Bandar Udara Sam Ratulangi dan Kota Manado, serta dilintasi jalan tol Bitung-Minahasa-Manado. Rencana pengembangan DTW di KTA Airmadidi akan difokuskan pada peningkatan DTW Cagar Budaya Waruga (kuburan kuno) sebagai wisata budaya, dan sejarah di KTA Airmadidi serta wisata alam Raeway *Hills*.

C. Pembangunan Aksesibilitas Pariwisata

Aksesibilitas wisatawan untuk menuju DPN Manado-Likupang menggunakan Bandar Udara Sam Ratulangi dan Pelabuhan Utama Bitung. Bandar Udara Sam Ratulangi merupakan simpul utama pergerakan wisatawan ke DPN Manado-Likupang. Di sisi lain, Pelabuhan Utama Bitung belum menjadi simpul pergerakan utama wisatawan, karena keterbatasan fasilitas pelabuhan untuk mendukung kegiatan Pariwisata.

Bandar Udara Sam Ratulangi berada di Kota Manado dan berada tidak jauh dari batas administrasi Kabupaten Minahasa Utara. Dari bandar udara dan pelabuhan, aksesibilitas wisatawan ke berbagai KTA dapat menggunakan jaringan jalan yang menghubungkan destinasi Pariwisata yang ada di dalam DPN Manado-Likupang.

Berdasarkan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 52 -

Berdasarkan kondisi saat ini dan kebutuhan pengembangan aksesibilitas di masa mendatang, rencana pembangunan aksesibilitas di DPN Manado-Likupang akan difokuskan pada peningkatan dan pengembangan sistem jaringan transportasi, yang meliputi jaringan jalan dan simpul-simpul transportasi berupa terminal, pelabuhan, dan bandar udara untuk meningkatkan keterkaitan dalam KTA, antarKTA, dan mendukung destinasi Pariwisata. Rencana pembangunan aksesibilitas di DPN Manado-Likupang terdiri atas:

1. Pengembangan aksesibilitas KTA Manado-Bunaken

Rencana pengembangan aksesibilitas di KTA Manado-Bunaken akan difokuskan pada:

- a. pembangunan Jalan Manado *Outer Ring Road* (MORR) III (lanjutan);
- b. pengembangan angkutan massal berbasis jalan di kawasan perkotaan Manado dengan skema pembelian layanan (*Buy The Service/BTS*);
- c. rehabilitasi/pengembangan terminal Malalayang;
- d. pembangunan pelabuhan penyeberangan Pulau Mantehage;
- e. pembangunan pelabuhan penyeberangan Pulau Nain dan Pulau Siladen;
- f. pembangunan marina Pulau Bunaken dan Teluk Manado;
- g. fasilitasi pembangunan marina Pulau Bunaken dan Teluk Manado;
- h. peningkatan tambatan perahu Pulau Manado Tua dan Kelurahan Alung Banua;
- i. peningkatan Bandar Udara Sam Ratulangi;
- j. pengembangan angkutan Pariwisata khusus ke semua KTA dari Manado; dan
- k. pengembangan kendaraan wisata dalam Kota Manado.

2. Pengembangan Aksesibilitas KTA Likupang

Rencana pengembangan aksesibilitas di KTA Likupang akan difokuskan pada:

- a. pembangunan jalan akses nasional menuju KEK Likupang;
- b. penataan kawasan di Kawasan Strategis Kabupaten pada Pulau Bangka, Pulau Gangga, dan Pulau Talise;
- c. pembangunan Terminal Penumpang Likupang;
- d. pembangunan pelabuhan penyeberangan di Pulau Gangga dan Pulau Talise;
- e. pembangunan pelabuhan pengumpan lokal di Pulau Bangka, Pulau Gangga, dan Pulau Talise;
- f. pembangunan pelabuhan laut di Likupang Timur;
- g. pembangunan marina di Pulau Bangka dan KEK Likupang;

h. fasilitasi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 53 -

- h. fasilitasi pembangunan marina di Pulau Bangka dan KEK Likupang;
  - i. peningkatan tambatan perahu Desa Kahuku, Desa Libas, Pulau Kinabuhutan, dan Pulau Gangga;
  - j. pembangunan jalan tol Bandar Udara Sam Ratulangi-Likupang;
  - k. pengembangan angkutan Pariwisata khusus Manado-Likupang yang melayani rute Kota Manado dan Kawasan Pariwisata Likupang;
  - l. penyediaan angkutan penyeberangan lintas Likupang-Mantehage, Nain, Gangga, Bangka, dan Talise (Managabata); dan
  - m. pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda di Pantai Paal, Pantai Surabaya, Pantai Pulisan, dan Pantai Marinsow.
3. Pengembangan Aksesibilitas KTA Bitung Lembeh
- Rencana pengembangan aksesibilitas di KTA Bitung Lembeh akan difokuskan pada:
- a. pengadaan bus air (Likupang-Pulau Lembeh);
  - b. pengembangan Pelabuhan Umum Terpadu di Pelabuhan Bitung, berupa pelabuhan barang, pelabuhan penyeberangan, pelabuhan umum, dan pelabuhan wisata;
  - c. pengembangan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Lembeh; dan
  - d. pengembangan Pelabuhan Penyeberangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bitung.
4. Pengembangan Aksesibilitas KTA Tomohon
- Rencana pengembangan aksesibilitas di KTA Tomohon akan difokuskan pada:
- a. pembangunan jalan Tateli-Agotey-Kakaskasen;
  - b. pembangunan jalan Pineleng-Kali-Kakaskasen;
  - c. pembangunan jalan tol Manado-Tomohon; dan
  - d. pembangunan jalan tol Tomohon-Amurang.
5. Pengembangan Aksesibilitas KTA Tondano
- Rencana pengembangan aksesibilitas di KTA Tondano tahap akan difokuskan pada:
- a. penyusunan *grand design* transportasi sungai, danau, dan penyeberangan di Danau Tondano;
  - b. pembangunan Pelabuhan Danau Tondano di Tandengan Kecamatan Eris;
  - c. pembangunan jalan tol Manado-Tomohon;
  - d. pembangunan jalan tol Tondano-Tomohon;
  - e. pembangunan jalan tol Tomohon-Amurang;
  - f. pembangunan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 54 -

- f. pembangunan dermaga/halte danau di Danau Tondano pada Kelurahan Paleloan, Kecamatan Remboken, Dusun Tasuka, dan Desa Tounalet; dan
  - g. pengadaan bus air di Danau Tondano.
6. Pengembangan Aksesibilitas KTA Minahasa Pantai
- Rencana pengembangan aksesibilitas di KTA Minahasa Pantai akan difokuskan pada:
- a. peningkatan jalan yang menghubungkan jalan tol Manado-Bitung dengan jalan trans Sulawesi yang melintasi KTA Minahasa Pantai;
  - b. peningkatan jalan yang menghubungkan Jalan Nasional Tondano-Langowan dengan jalan trans Sulawesi yang melintasi KTA Minahasa Pantai. Terdapat 3 (tiga) jalan eksisting yang menghubungkan kawasan Danau Tondano dengan Minahasa Pantai. Jalan Nasional Tondano-Langowan adalah jalan yang melingkari Danau Tondano di bagian timur;
  - c. peningkatan jalan nasional trans Sulawesi dari Bitung ke KTA Minahasa Pantai; dan
  - d. pengembangan jalur kapal wisata lintas timur dari KTA Likupang Kepulauan-Selat Lembeh dan Minahasa Pantai.
7. Pengembangan Aksesibilitas KTA Airmadidi
- Rencana pengembangan aksesibilitas di KTA Airmadidi akan difokuskan pada:
- a. pembangunan Simpang Susun Sukur yang merupakan pintu masuk dan pintu keluar (*on-off ramp*) Tol Manado-Bitung;
  - b. pembangunan jalan Tol Airmadidi-Tondano;
  - c. peningkatan aksesibilitas dari Kema (simpang Kema, jalan Raya Manado-Bitung) menuju kawasan wisata pantai di bagian timur KTA Airmadidi seperti Pantai Batu Nona dan Pantai Mangket; dan
  - d. peningkatan jalan dan pengamanan trek menuju DTW air terjun dan jalur pendakian di sekitar kaki Gunung Klabat.
- D. Pembangunan Prasarana Umum, Fasilitas Umum, dan Fasilitas Pariwisata
- Prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas Pariwisata mencakup sistem jaringan energi dan ketenagalistrikan, sistem jaringan telekomunikasi, sistem jaringan sumber daya air, Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL), dan sistem pengelolaan persampahan. Rencana pengembangannya difokuskan untuk memenuhi kebutuhan destinasi Pariwisata terhadap prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas Pariwisata, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di dalam dan di sekitar destinasi Pariwisata yang ada di DPN Manado-Likupang.

Pelayanan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 55 -

Pelayanan listrik dilaksanakan melalui pembangunan dan peningkatan sistem jaringan ketenagalistrikan dengan mengembangkan pembangkit listrik, jaringan transmisi, gardu induk, dan jaringan distribusi.

Pelayanan telekomunikasi dilaksanakan melalui pembangunan dan peningkatan jaringan telekomunikasi tetap dan jaringan telekomunikasi bergerak berbentuk terestrial dan selular.

Pembangunan jaringan sumber daya air dilaksanakan melalui pembangunan dan peningkatan jaringan sumber air, jaringan irigasi, jaringan penyediaan air baku, sistem pengendalian banjir, dan sistem pengamanan pantai. SPAM, SPAL, dan pengelolaan sampah dikembangkan melalui pembangunan dan peningkatan prasarana serta penyediaan sarananya.

Rencana pembangunan prasarana umum di DPN Manado-Likupang terdiri atas:

1. Pengembangan prasarana umum di KTA Manado-Bunaken akan difokuskan pada:
  - a. perbaikan jalur pedestrian pada jalan utama Kota Manado;
  - b. perbaikan sistem drainase perkotaan Kota Manado;
  - c. peningkatan pengelolaan persampahan Kota Manado;
  - d. pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah Kota Manado;
  - e. pembangunan Gardu Induk Pandu;
  - f. pembangunan menara *Base Transceiver Station* (BTS) di Pulau Nain, Pulau Mantahage, Pulau Bunaken, Pulau Siladen, dan Pulau Manado Tua;
  - g. optimalisasi SPAM Pulau Bunaken; dan
  - h. peningkatan Gardu Induk Paniki.
2. Rencana pengembangan prasarana umum di KTA Likupang akan difokuskan pada:
  - a. studi identifikasi dan detail desain konstruksi embung dan bangunan penampung air lainnya di Pulau Bangka;
  - b. peningkatan/rehabilitasi Embung Kahuku;
  - c. pembangunan embung di Desa Lihunu;
  - d. penyediaan air baku Likupang di Kecamatan Likupang Timur;
  - e. pembangunan bangunan pengaman pantai pada desa-desa pesisir pada Sub KTA Likupang Darat maupun Sub KTA Likupang Kepulauan;
  - f. pembangunan baru SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan pada Desa Lihunu, Desa Ehe, Desa Kahuku, Desa Libas, Desa Gangga Satu, Desa Gangga Dua, Desa Kinabuhutan, Desa Tambun, Desa Talise, dan Desa Air Banua;
  - g. pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dan jaringan perpipaan SPAM KSPN Likupang Kecamatan Likupang Timur;
  - h. pembangunan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 56 -

- h. pembangunan/penyediaan sistem pengelolaan air limbah desa (skala permukiman) di Desa Lihunu, Desa Ehe, Desa Kahuku, Desa Libas, Desa Gangga Satu, Desa Gangga Dua, Desa Kinabuhutan, Desa Tambun, Desa Talise, dan Desa Air Banua;
  - i. pembangunan/penyediaan sarana dan prasarana Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja di Desa Lihunu, Desa Ehe, Desa Kahuku, Desa Libas, Gangga Satu, Gangga Dua, Desa Kinabuhutan, Desa Tambun, Desa Talise, dan Desa Air Banua;
  - j. pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah di Kawasan Likupang;
  - k. pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS-3R) di Desa Lihunu, Desa Ehe, Desa Kahuku, Desa Libas, Desa Gangga Satu, Desa Gangga Dua, Desa Kinabuhutan, Desa Tambun, Desa Talise, Desa Air Banua, dan Desa Marinsow;
  - l. pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Kawasan Likupang;
  - m. sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka penyediaan TPS-3R di Desa Lihunu, Desa Ehe, Desa Kahuku, Desa Libas, Desa Gangga Satu, Desa Gangga Dua, Desa Kinabuhutan, Desa Tambun, Desa Talise, Desa Air Banua, dan Desa Marinsow;
  - n. pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan baterai Pulau Bangka, Pulau Gangga, dan Pulau Talise;
  - o. pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Kabupaten Minahasa;
  - p. pembangunan jaringan transmisi 150 kv (seratus lima puluh kilo volt) Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Minahasa-Bitung, jaringan transmisi Likupang-Paniki, dan jaringan transmisi Likupang-Pandu;
  - q. peningkatan jaringan transmisi Likupang-Bitung;
  - r. pembangunan Gardu Induk Likupang (*Interbus Transformer/IBT*);
  - s. peningkatan Gardu Induk Likupang;
  - t. pembangunan Saluran Udara Tegangan Rendah Pulau Bangka; dan
  - u. pembangunan menara *Base Transceiver Station* (BTS) di Sub KTA Likupang Kepulauan.
3. Rencana pengembangan prasarana umum di KTA Bitung-Lembeh akan difokuskan pada:
- a. pembangunan baru SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan pada Desa Lirang, Kota Bitung;
  - b. pembangunan/penyediaan SPAL Desa (skala permukiman) di Desa Lirang, Kota Bitung;
  - c. pembangunan/penyediaan sarana dan prasarana Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja di Desa Lirang, Kota Bitung;
  - d. studi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 57 -

- d. studi identifikasi *breakwater/seawall*/bangunan pengaman pantai lainnya pada Pulau Lembeh;
  - e. pembangunan *breakwater/seawall*/bangunan pengaman pantai lainnya di Pantai Lembeh Selatan dan Pantai Lembeh Utara;
  - f. pembangunan jaringan transmisi Tanjung Merah-Bitung; dan
  - g. pembangunan Gardu Induk Bitung dan Gardu Induk Bitung Baru.
4. Rencana pengembangan prasarana umum di KTA Tondano akan difokuskan pada:
    - a. pembangunan bangunan pengendali sedimen di lekukan (*inlet*) Sungai Danau Tondano;
    - b. optimalisasi SPAM Ibu Kota Kecamatan (SPAM IKK) Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa;
    - c. pembangunan tempat pembuangan air Kecamatan Kawangkoan, Kabupaten Minahasa; dan
    - d. Pembangunan pembangkit listrik tenaga surya di Danau Tondano.
  5. Rencana pengembangan prasarana umum di KTA Minahasa Pantai akan difokuskan pada:
    - a. penataan kawasan Pantai Tulap, Kabupaten Minahasa;
    - b. pembangunan hotel dan peremajaan hotel sesuai standar pelayanan akomodasi Pariwisata internasional;
    - c. pembangunan sarana dan prasarana desa wisata di Desa Tandengan, Desa Rumbia, Desa Bukit Tinggi, Desa Mehembang, Desa Parentek, Desa Urongo, Desa Kumu, dan Desa Kalasey; dan
    - d. pembangunan sarana dan prasarana desa wisata di Kecamatan Kombi.
  6. Rencana pengembangan prasarana umum di KTA Airmadidi akan difokuskan pada:
    - a. pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Sawangan;
    - b. pembangunan jaringan transmisi kapasitas 150 kv (seratus lima puluh kilo volt) PLTA Sawangan;
    - c. peningkatan Gardu Induk Tanjung Merah;
    - d. peningkatan Gardu Induk Kema (Pembangkit Listrik Tenaga Uap/PLTU Sulawesi Utara 3); dan
    - e. peningkatan Gardu Induk Tanjung Merah.

Rencana pembangunan fasilitas Pariwisata di DPN Manado-Likupang terdiri atas:

1. Rencana pengembangan fasilitas Pariwisata di KTA Manado-Bunaken akan difokuskan pada:
  - a. revitalisasi Kawasan Tua Kota Manado;
  - b. peningkatan kualitas rumah swadaya untuk usaha pondok wisata dan usaha Pariwisata lainnya di Pulau Siladen;

c. pembangunan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 58 -

- c. pembangunan fasilitas Pariwisata Taman Mangrove Tongkaina dan Sub KTA Bunaken;
  - d. penyediaan perangkat sarana dan prasarana kesiapsiagaan bencana;
  - e. pengembangan ruang publik berupa ruang terbuka hijau;
  - f. pengembangan pusat kuliner sesuai standar pelayanan jasa makanan minuman Pariwisata internasional; dan
  - g. pembangunan sarana dan prasarana di Desa Tongkaina, Kota Manado.
2. Rencana pengembangan fasilitas Pariwisata di KTA Likupang akan difokuskan pada:
- a. penataan kawasan Pantai Paal, Pantai Surabaya, dan Pantai Kalinaun;
  - b. revitalisasi DTW buatan Kawasan Pasar Likupang;
  - c. peningkatan kualitas rumah swadaya di Desa Nain, Desa Marinsow, Desa Kinunang, dan Desa Pulisan;
  - d. peningkatan kualitas rumah swadaya untuk usaha pondok wisata dan usaha Pariwisata lainnya di Desa Lihunu, Desa Kahuku, Desa Liba, Desa Gangga Satu Pulau Gangga, dan Desa Tambun Pulau Talise;
  - e. penyediaan perangkat sarana dan prasarana kesiapsiagaan bencana;
  - f. pembangunan fasilitas Pariwisata Taman Mangrove Munte dan Taman Mangrove Bangka;
  - g. pembangunan hotel dan peremajaan hotel sesuai standar pelayanan akomodasi Pariwisata internasional; dan
  - h. pembangunan sarana dan prasarana desa wisata di Desa Lihunu, Desa Kahuku, Desa Libas, Desa Gangga Satu, Desa Tambun, Desa Air Banua, Desa Talise, Desa Pulisan, dan Desa Kalinaun.
3. Rencana pengembangan fasilitas Pariwisata di KTA Bitung-Lembeh akan difokuskan pada Pembangunan Saluran Udara Tegangan Rendah.
4. Rencana pengembangan fasilitas Pariwisata di KTA Tomohon akan difokuskan pada:
- a. pembangunan sarana dan prasarana desa wisata pada KTA Tomohon;
  - b. peningkatan kualitas dan pelayanan pusat kuliner Tomohon;
  - c. peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan hotel, *glamping*, dan vila;
  - d. peningkatan sistem keamanan jalur pendakian ke puncak Gunung Lokon dan Gunung Mahawu; dan
  - e. penyediaan perangkat dan sarana dan prasarana kesiapsiagaan bencana termasuk sistem peringatan dini letusan gunung berapi dan gempa bumi.

5. Rencana . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 59 -

5. Rencana pengembangan fasilitas Pariwisata di KTA Tondano akan difokuskan pada:
  - a. revitalisasi dan penataan Kawasan Tondano;
  - b. peningkatan kualitas rumah swadaya untuk usaha pondok wisata dan usaha Pariwisata lainnya di sekitar Danau Tondano;
  - c. pembangunan hotel dan peremajaan hotel sesuai standar pelayanan akomodasi Pariwisata internasional;
  - d. pengembangan pusat kuliner sesuai standar pelayanan jasa makanan minuman Pariwisata internasional; dan
  - e. penyediaan perangkat sarana dan prasarana kesiapsiagaan bencana.
  
6. Rencana pengembangan fasilitas Pariwisata di KTA Airmadidi difokuskan pada:
  - a. pembangunan hotel dan peremajaan hotel sesuai standar pelayanan akomodasi Pariwisata internasional;
  - b. peningkatan sistem keamanan dan perangkat keselamatan pada jalur pendakian Gunung Klabat dan arung jeram;
  - c. peningkatan kualitas fasilitas Pariwisata pada DTW budaya waruga (kuburan kuno), bukit doa, telusur gua, dan bangunan bersejarah;
  - d. penyediaan pusat pelayanan informasi Pariwisata;
  - e. penyediaan papan penunjuk destinasi Pariwisata dan peta kawasan wisata; dan
  - f. penyediaan perangkat sarana dan prasarana kesiapsiagaan bencana.

Rencana pembangunan fasilitas umum di DPN Manado-Likupang terdiri atas:

1. Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Manado-Bunaken akan difokuskan pada:
  - a. pembangunan gedung parkir modern di kawasan pusat kota;
  - b. perbaikan fasilitas umum pada Kota Lama di Kecamatan Wenang;
  - c. perbaikan kualitas lingkungan permukiman kawasan kumuh;
  - d. penataan area perdagangan cendera mata dan rumah makan di Bunaken;
  - e. penyediaan jalur dan rambu evakuasi; dan
  - f. fasilitasi hotel sebagai tempat evakuasi sementara pada kondisi bencana.
  
2. Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Likupang akan difokuskan pada:
  - a. pembangunan Kantor Desa Kahuku dan Kantor Desa Lihunu;
  - b. pengadaan kapal pusat kesehatan masyarakat;
  - c. kajian penyelenggaraan pelayanan evakuasi medis darurat melalui moda transportasi udara; dan

d. peningkatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 60 -

- d. peningkatan pusat kesehatan masyarakat non-perawatan menjadi pusat kesehatan masyarakat rawat inap.
3. Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Bitung-Lembeh akan difokuskan pada:
  - a. penataan Kawasan Pantai Canada; dan
  - b. pembangunan *Diving Center* berbasis masyarakat.
4. Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Tomohon akan difokuskan pada pembangunan ruang terbuka hijau/ruang publik.
5. Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Tondano akan difokuskan pada penataan kawasan Danau Tondano dan Kota Tua Tondano.
6. Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Minahasa Pantai akan difokuskan pada penataan kawasan Pantai Tulap.
7. Rencana pengembangan fasilitas umum di KTA Airmadidi akan difokuskan pada pembangunan ruang terbuka hijau/ruang publik.

**E. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kepariwisata**

Pemberdayaan masyarakat dalam RIDPN Manado-Likupang mencakup peningkatan kapasitas SDM Pariwisata baik individu, masyarakat maupun dunia usaha. Peningkatan kapasitas dilakukan melalui peningkatan pendidikan formal dan pendidikan nonformal, sertifikasi, pengembangan keterampilan dan pengetahuan, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan Kepariwisata, serta pendampingan.

Peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dilakukan secara bertahap sesuai dengan konsep pembangunan Kepariwisata di DPN Manado-Likupang. Pada tahap pertama (tahun 2023-2024), pengembangan SDM Pariwisata difokuskan pada pemetaan SDM Pariwisata di DPN Manado-Likupang serta penyiapan tenaga kerja baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pada tahap kedua sampai dengan tahap kelima pengembangan SDM Pariwisata berfokus pada peningkatan kualitas SDM Pariwisata secara berkelanjutan agar dapat memenuhi perkembangan Kepariwisata. Peningkatan kapasitas SDM dan partisipasi masyarakat dilakukan dengan melibatkan instansi pemerintah baik di level pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun Pemangku Kepentingan.

Pengembangan SDM Pariwisata dibagi ke dalam beberapa program meliputi:

1. Program peningkatan kapasitas masyarakat dalam kegiatan Pariwisata, dan program peningkatan kapasitas masyarakat dalam kegiatan Pariwisata termasuk ekonomi kreatif digital untuk UMKM pada KTA prioritas, yaitu KTA Manado-Bunaken dan KTA Likupang.

2. Program . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 61 -

2. Program pengembangan kapasitas fasilitator pendidikan Kepariwisata, terutama untuk pelaku kegiatan Pariwisata di Sub KTA Bunaken, Sub KTA Gunung Tumpa, Sub KTA Likupang Kepulauan, dan Sub KTA Likupang Darat.
3. Program peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan DTW yang komprehensif, termasuk teknik pengawasan dan pendampingan kepada wisatawan untuk menjaga lingkungan agar tidak rusak sekaligus teknik untuk rehabilitasi lingkungan, terutama teknik rehabilitasi terumbu karang.
4. Program peningkatan kapasitas SDM lulusan lembaga pendidikan/pelatihan Kepariwisata yang diperuntukkan untuk semua KTA pada DPN Manado-Likupang.
5. Program peningkatan kapasitas SDM industri Pariwisata dan dunia usaha dalam pengembangan dan tata kelola Kepariwisata, terutama untuk Sub KTA Bunaken, Sub KTA Lembeh, Sub KTA Likupang Kepulauan, dan KTA Tomohon.
6. Program pendampingan pengembangan desa wisata pada desa wisata yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara di DPN Manado-Likupang, serta desa pada Sub KTA Likupang Kepulauan, terutama di Pulau Bangka, yaitu Desa Lihunu, Desa Kahuku, Desa Ehe, dan Desa Libas.
7. Program peningkatan daya saing UMKM dan koperasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, serta pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota. Program ini dilaksanakan di seluruh DPN Manado-Likupang yang tercantum dalam rencana aksi.
8. Program peningkatan kapasitas SDM dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan kebencanaan, yang ditujukan untuk SDM pengelola DTW, kelompok masyarakat di DTW, serta SDM industri Pariwisata dalam tata kelola penanggulangan bencana.
9. Program peningkatan kapasitas SDM pengelola wisata bahari dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan pulau-pulau, pengelolaan sampah, termasuk melakukan promosi dan pemanfaatan *digital marketing*, misalnya *market place*.

**F. Pengembangan Investasi Pariwisata**

Pengembangan investasi Pariwisata di DPN Manado-Likupang mencakup investasi yang didanai dari sumber anggaran pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat. Pendanaan pengembangan investasi juga dapat dilakukan melalui skema kerja sama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau badan usaha, dan skema pendanaan lainnya. Pengembangan investasi di DPN Manado-Likupang diprioritaskan pada KTA Prioritas Manado Bunaken yaitu Sub KTA Bunaken, serta KTA Prioritas Likupang yaitu Pulau Bangka.

1. Kelayakan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 62 -

1. Kelayakan Investasi di Sub KTA Bunaken

Tabel 12. Indikator Kelayakan Investasi

<b>Indikator Kelayakan Investasi</b>	<b>Nilai</b>
<i>Weighted Average Cost of Capital</i>	8,46%
<i>Cost of Equity</i>	10,65%
<i>Financial Internal Rate of Return</i>	9,41%
<i>Equity Internal Rate of Return</i>	10,78%
<i>Financial Net Present Value</i>	Rp55,012 miliar
<i>Equity Net Present Value</i>	Rp5,632 miliar
<i>Benefit/Cost Ratio</i>	1,43 kali
<i>Payback Period</i>	14 tahun
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1,12 > 1,1
<i>Debt to Equity Ratio</i>	70:30

Resume hasil analisis pengembangan investasi di Sub KTA Bunaken sebagai berikut:

- a. Pandemi COVID-19 menimbulkan penurunan yang sangat signifikan terhadap perekonomian Kota Manado dan menimbulkan efek domino yang kurang baik, khususnya untuk sektor Pariwisata di Sub KTA Bunaken. Hal ini terlihat dari berkurangnya jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang berkunjung sehingga menimbulkan kontraksi pada usaha restoran dan hotel/akomodasi menurun sebesar 21% (dua puluh satu persen) serta sarana transportasi menurun sebesar 13% (tiga belas persen) pada tahun 2020. Hal ini menjadi tolok ukur dari perhitungan proyeksi mulainya pemulihan sektor Pariwisata di Kota Manado dari tahun 2023-2024, hingga tahapan pengembangan selanjutnya sampai tahun 2044;
- b. Nilai investasi di Sub KTA Bunaken merupakan nilai dari biaya yang dibutuhkan untuk pengembangan Sub KTA Bunaken. Nilai investasi pengembangan kawasan ini diproyeksikan mencapai Rp257,64 miliar (dua ratus lima puluh tujuh koma enam puluh empat miliar rupiah) pada tahun 2044.
- c. Perhitungan investasi untuk pengembangan Sub KTA Bunaken dinilai sangat layak (*feasible*) dengan nilai *expected net present value* sebesar Rp55,01 miliar (lima puluh lima koma nol satu miliar rupiah) dengan tingkat *social discount factor* sebesar 8,46% (delapan koma empat puluh enam persen), serta besaran *economic internal rate of return* sebesar 9,41% (sembilan koma empat puluh satu persen), dan *benefit-cost ratio* sebesar 1,43 (satu koma empat puluh tiga) kali.

d. Tren . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 63 -

- d. Tren permintaan wisatawan pasca COVID-19 yang perlu direspons oleh investasi pengembangan Sub KTA Bunaken adalah wisata ruang luar, lokal, dan domestik, serta *wellness tourism*.
2. Kelayakan Investasi di Sub KTA Likupang Kepulauan, Khususnya Pulau Bangka
- Nilai investasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan Pulau Bangka diproyeksikan mencapai Rp671 miliar (enam ratus tujuh puluh satu miliar rupiah). Nilai investasi ini termasuk investasi untuk pembangunan infrastruktur Pariwisata di Pulau Bangka yang dinilai layak seperti ditunjukkan oleh nilai *benefit-cost ratio* sebesar 1,20 (satu koma dua puluh), dan nilai *expected net present value* sebesar Rp518 miliar (lima ratus delapan belas miliar rupiah) dengan tingkat *social discount factor* sebesar 8,46% (delapan koma empat puluh enam persen), dan *economic internal rate of return* sebesar 9,7% (sembilan koma tujuh persen).

Tabel 13. Kelayakan Finansial Proyek Pulau Bangka

<b>Indikator Kelayakan Investasi</b>	<b>Nilai</b>
<i>Weighted Average Cost of Capital</i>	8,46%
<i>Cost of Equity</i>	11,65%
<i>Financial Internal Rate of Return</i>	10,25%
<i>Equity Internal Rate of Return</i>	11,91%
<i>Financial Net Present Value</i>	Rp67,02 miliar
<i>Equity Net Present Value</i>	Rp8,73 miliar
<i>Benefit/ Cost Ratio</i>	1,83 kali
<i>Payback Period</i>	13 tahun
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1,21 > 1,1
<i>Debt to Equity Ratio</i>	70:30

G. Pengelolaan DPN Manado-Likupang

1. Organisasi Tata Kelola di Tingkat Pusat dan Daerah

Pengembangan Kepariwisata di DPN Manado-Likupang melibatkan berbagai Pemangku Kepentingan yang terdiri dari unsur pemerintah, industri Pariwisata/dunia usaha, masyarakat, dan pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung kegiatan Kepariwisata. Pengembangan Kepariwisata yang bersifat multisektor membutuhkan koordinasi dan kolaborasi yang baik di antara para Pemangku Kepentingan.

Di tingkat nasional, koordinasi strategis lintas sektor dalam penyelenggaraan Kepariwisata telah diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2014 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisata sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2022

tentang . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 64 -

tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2014 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisata, di mana optimalisasi koordinasi strategis lintas sektor dilaksanakan dengan melibatkan kementerian/lembaga sebagai berikut:

- a. Pemerintah pusat melalui program dan kegiatan di kementerian/lembaga sebagai berikut:
  - 1) Kementerian pelaksana yaitu: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta Kementerian Pertanian.
  - 2) Kementerian/lembaga terkait antara lain: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Kementerian Keuangan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, serta Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
- b. Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara serta Pemerintah Daerah Kota Manado, Pemerintah Daerah Kota Tomohon, Pemerintah Daerah Kota Bitung, Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara melalui program dan kegiatan pada berbagai Perangkat Daerah terkait antara lain yang menangani bidang Pariwisata, perencanaan pembangunan, lingkungan hidup, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, perhubungan, sosial, ketenagakerjaan, perdagangan, pertanian dan peternakan, kesehatan, kelautan dan perikanan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 65 -

perikanan, pendidikan dan kebudayaan, koperasi dan usaha kecil dan menengah, penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, pemberdayaan masyarakat dan desa, penanggulangan bencana.

Koordinasi dan kolaborasi pemerintah daerah dilakukan dengan membentuk kelompok kerja di bawah Program Pembangunan Pariwisata Terintegrasi dan Berkelanjutan (P3TB) di tingkat pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota. Kelompok kerja Pemerintah Provinsi dibentuk dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Utara dan beranggotakan seluruh instansi yang terlibat dalam tata kelola Kepariwisata di Provinsi Sulawesi Utara, sedangkan pemerintah daerah kabupaten/kota membentuk kelompok kerja dengan peraturan bupati/wali kota dan beranggotakan seluruh instansi yang terlibat dalam tata kelola Kepariwisata di kabupaten/kota. Pembentukan kelompok kerja ini diharapkan menjadi suatu hal yang didahulukan dalam tahap pertama pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang. Pada tahapan berikutnya, kelompok kerja ini akan menjadi wadah koordinasi dan kolaborasi antara Pemangku Kepentingan yang ada di DPN Manado-Likupang.

Kelompok kerja yang dibentuk memiliki fungsi utama sebagai berikut:

- a. wadah koordinasi dan kolaborasi antar institusi di lingkup pemerintah daerah;
- b. pelaksana percepatan pengembangan Kepariwisata di DPN Manado-Likupang;
- c. pelaksana percepatan perizinan/nonperizinan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang; dan
- d. pelaksana kegiatan tata kelola Kepariwisata, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta peninjauan kembali dalam pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang.

2. Tata Kelola Lingkungan dan Penanggulangan Bencana

Rencana pengelolaan lingkungan dan penanggulangan bencana merupakan kegiatan upaya pengelolaan dampak penting yang ditimbulkan dari suatu aktivitas atau bencana yang terdiri dari:

- a. Strategi meningkatkan penyelenggaraan permukiman dan bangunan gedung dilakukan dengan program penataan bangunan dan lingkungannya, melalui kegiatan:
  - 1) Pembangunan fasilitas Pariwisata di beberapa taman mangrove;
  - 2) Patroli pengamanan darat;
  - 3) Koordinasi pengamanan hutan;
  - 4) Deteksi dan peringatan dini kebakaran hutan;
  - 5) Peningkatan kualitas permukiman di perkotaan; dan
  - 6) Pengembangan ruang publik berupa ruang terbuka hijau.

b. Strategi . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 66 -

- b. Strategi meningkatkan kuantitas dan kualitas usaha jasa Pariwisata dilakukan dengan program perlindungan dan pengamanan ekosistem laut/perairan, melalui kegiatan:
  - 1) Patroli dan koordinasi pengamanan perairan dan laut;
  - 2) Penanganan konflik satwa liar dan manusia; dan
  - 3) Penataan kawasan pantai.
- c. Strategi meningkatkan penyelenggaraan penanggulangan bencana pada sektor Pariwisata dilakukan dengan program pengembangan perencanaan pemulihan dan pedoman nasional untuk pemulihan yang mempertimbangkan kebutuhan Pariwisata, melalui kegiatan penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana untuk membangun kembali kawasan wisata dan pemukiman yang lebih baik, lebih aman, dan berkelanjutan.
- d. Strategi melakukan pengawasan kualitas lingkungan dan sistem peringatan dini bencana dilakukan dengan program pengembangan kegiatan pengawasan terhadap pemberian izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan pembangunan sistem peringatan dini bencana alam, melalui kegiatan:
  - 1) Pelaksanaan pemantauan kegiatan eksploitasi yang berpotensi menimbulkan bencana; dan
  - 2) Pengembangan sistem peringatan dini bencana alam.
- e. Strategi membangun bangunan sumber daya air, pengendali banjir, dan pengaman pantai dilakukan dengan program pengendalian banjir, pengelolaan drainase utama perkotaan, dan pengaman pantai, melalui kegiatan:
  - 1) Pembangunan tanggul sungai;
  - 2) Pembangunan/peningkatan saluran drainase utama; dan
  - 3) Pembangunan breakwater/seawall/bangunan pengaman pantai lainnya.

Berdasarkan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) khususnya pada kawasan KTA Likupang, bentuk perencanaan penanggulangan bencana yang didasarkan atas isu strategis, antara lain:

- a. Lokasi KSPN Likupang berada pada kawasan rawan bencana gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kebakaran lahan, dan pandemi COVID-19;
- b. Pengetahuan pengelola wisata dan masyarakat tentang kesiapsiagaan terhadap bencana masih rendah, serta perencanaan dan fasilitas kesiapsiagaan belum tersedia;
- c. Sebagian kawasan wisata merupakan kawasan lindung dan Kawasan Konservasi Wallacea, serta rawan bencana ekologis karena berdekatan dengan lokasi pertambangan skala besar dan tambang rakyat;

d. Fasilitas . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 67 -

- d. Fasilitas penting seperti listrik, telekomunikasi, dan air bersih belum terpenuhi untuk masyarakat di sekitar kawasan wisata KSPN Likupang;
- e. Rentan terjadi konflik sosial akibat alih fungsi lahan pertanian dan perkebunan, serta konflik antar masyarakat akibat perubahan mata pencaharian/pekerjaan dari nelayan dan petani ke industri Pariwisata;
- f. Rencana Penanganan Kedaruratan Bencana, rencana kontingensi, Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana, dan Standar Operasional Prosedur pada KSPN Likupang belum tersusun, termasuk kesiapan perbaikan darurat fasilitas dan layanan vital;
- g. Fasilitas dan peralatan penyelamatan seperti fasilitas kesehatan, tempat evakuasi, ambulans, peralatan penyelamatan, dan moda evakuasi belum tersedia, dan saat ini masih dalam tahap perencanaan;
- h. Alokasi dana untuk penanggulangan bencana dan dana cadangan untuk kebutuhan darurat perlu ditingkatkan dan diperkuat dengan dukungan peraturan;
- i. Jika terjadi bencana, maka potensi kerusakan bangunan dan fasilitas wisata, permukiman, infrastruktur, dan fasilitas kritis/vital cukup berat; dan
- j. Jika terjadi bencana, pengelola wisata, dan masyarakat mengalami kerugian ekonomi.

Berdasarkan isu strategis tersebut, bentuk rencana aksi untuk penanggulangan bencana yang berada pada kawasan DPN Manado-Likupang dilakukan melalui strategi peningkatan penanggulangan bencana pada sektor Pariwisata melalui program, antara lain:

- a. Peningkatan kapasitas kesiapsiagaan pengelola dan masyarakat, melalui kegiatan:
  - 1) Sosialisasi dan peningkatan pemahaman ancaman kebencanaan, upaya pencegahan, dan penyelamatan para pelaku wisata, wisatawan, dan pemandu wisata, serta masyarakat;
  - 2) Penguatan sistem pemantauan dan peringatan dini bencana yang terintegrasi, baik itu yang bersifat ilmiah ataupun dengan kearifan lokal, termasuk pemasangan alat pendeteksi tsunami (sonar) dan zonasi ruang laut;
  - 3) Pelatihan dan simulasi peringatan dini, rencana evakuasi, tempat evakuasi, dan jalur evakuasi melalui program Desa Tangguh, Sekolah Aman, dan Siaga Bencana; dan
  - 4) Penyusunan Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana pada KTA Likupang.
- b. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesiapsiagaan bencana, melalui kegiatan pembuatan ruang aman di wilayah kawasan KEK dengan membuat bangunan tahan gempa bumi bagi wisatawan untuk berlindung ketika terjadi bencana gempa bumi;

c. Penguatan . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 68 -

- c. Penguatan regulasi dan mekanisme pendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana, melalui kegiatan:
  - 1) Penyusunan regulasi penanggulangan bencana dan prosedur penanggulangan bencana yang telah mengintegrasikan kebutuhan sektor Pariwisata, termasuk regulasi peran dunia usaha untuk pengurangan risiko bencana; dan
  - 2) Pendetailan peta risiko bencana di sekitar kawasan wisata, khususnya jenis bencana tanah longsor, banjir, erupsi gunung api, cuaca ekstrem, gempa bumi, dan tsunami.
- d. Peningkatan kapasitas daerah melalui penerapan hasil riset untuk mengurangi risiko bencana, melalui kegiatan pendetailan peta zona kerentanan di sekitar kawasan wisata, khususnya jenis bencana tanah longsor, banjir, erupsi gunung api, dan cuaca ekstrem;
- e. Penguatan sistem kesiapsiagaan dan penanganan kedaruratan bencana daerah untuk bencana prioritas, melalui kegiatan:
  - 1) Penyusunan rencana penanggulangan kedaruratan bencana pada KSPN Likupang;
  - 2) Penyusunan rencana kontingensi menghadapi bencana gempa bumi, tsunami, banjir bandang, wabah penyakit dan pandemi COVID-19, tanah longsor, dan cuaca ekstrem; dan
  - 3) Pembangunan sistem data dan informasi bencana daerah.
- f. Peningkatan kapasitas lembaga terkait penanggulangan bencana untuk optimalisasi operasi darurat bencana, melalui kegiatan:
  - 1) Penguatan kapasitas organisasi penanggulangan bencana dan masyarakat dalam operasi penanganan darurat bencana;
  - 2) Aktivasi komando penanganan darurat bencana dan rencana operasi penanganan darurat bencana; dan
  - 3) Evaluasi pembangunan pos dan sistem pengamanan penanganan darurat bencana dan pos kesehatan di KSPN Likupang.
- g. Pengembangan perencanaan pemulihan dan pedoman nasional untuk pemulihan yang mempertimbangkan kebutuhan Pariwisata, melalui kegiatan:
  - 1) Penyusunan perencanaan pemulihan sektor Pariwisata KSPN Likupang sebelum bencana; dan
  - 2) Penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana untuk membangun kembali kawasan wisata dan pemukiman yang lebih baik, lebih aman, dan berkelanjutan.

**3. Tata Kelola Sosial Budaya**

Kondisi pendidikan formal di Provinsi Sulawesi Utara yang secara umum telah baik, masih memiliki tantangan terkait pemenuhan SDM terampil yang sesuai dengan struktur ekonomi dan industri di Provinsi Sulawesi Utara. Perbaikan kondisi pendidikan masyarakat harus terencana dengan baik dan diwujudkan dalam program-program yang memiliki target capaian nyata. Perbaikan kualitas SDM harus dimulai dengan memastikan semua warga memiliki akses yang sama untuk

memperoleh . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 69 -

memperoleh pendidikan, tanpa terhindar keterbatasan infrastruktur seperti bangunan sekolah, akses jalan dan transportasi menuju sekolah, kurikulum, serta tenaga pendidik yang berkualitas.

Program pendidikan nonformal dalam bentuk kursus keterampilan terutama yang berhubungan erat dengan kebutuhan sektor Pariwisata juga perlu diperluas. Keterampilan khusus Pariwisata ini antara lain berupa keterampilan dalam bahasa asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin), *hospitality*, keterampilan ekonomi kreatif (kriya, kuliner, dan fesyen), dan teknologi digital. Sekolah kejuruan atau vokasi hendaknya diarahkan pada penciptaan SDM yang siap kerja.

Dari segi kesehatan, kondisi masyarakat masih rentan terhadap gangguan kesehatan, terutama hipertensi. Provinsi ini juga terhitung rentan karena fasilitas dan tenaga kesehatan terutama untuk pulau-pulau kecil masih terbatas. Di sisi lain, kesadaran melakukan pola hidup bersih dan sehat perlu terus ditingkatkan. Untuk mendukung pariwisata berkelanjutan dalam konteks kesehatan perlu diterapkan protokol kesehatan berbasis *Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability* (CHSE).

Kekayaan keragaman budaya dapat tercermin dari keberadaan warisan budaya seperti lembaga adat, kesenian, serta bangunan bersejarah yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Namun demikian kesenian masih terbatas pada pemenuhan acara adat atau seremonial pemerintahan, belum menjadi produk berkualitas yang dapat bersaing di tingkat internasional. Keberadaan bangunan bersejarah kondisinya juga tidak terawat dan belum semuanya memiliki surat keputusan sebagai cagar budaya baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional, sehingga keberadaannya belum bisa dilindungi, dikembangkan, dan dimanfaatkan.

Masalah lain yang masih membayangi adalah fakir miskin, dimana mereka merupakan kelompok yang berada di bawah garis kemiskinan. Selain itu, kelompok lain yang juga memerlukan langkah afirmasi adalah perempuan dan kelompok disabilitas, sehingga diperlukan program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut.

Program pengembangan pelopor Pariwisata yang lahir dari pemberdayaan pada tahap pertama diharapkan di tahap berikutnya sudah mampu menciptakan lapangan kerja baru di sektor UMKM Pariwisata. Dengan demikian di masa depan pemberdayaan masyarakat ini mampu mengurangi angka kemiskinan dan tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia, khususnya wilayah DPN Manado-Likupang. Dengan peta jalan perbaikan SDM yang ada, maka pembangunan Pariwisata di tahun 2044 akan menghasilkan kualitas SDM Pariwisata yang inovatif dan kreatif sehingga mampu bersaing di tingkat internasional. Pada sisi lain, program ini diharapkan dapat memperkuat regenerasi penggerak Kepariwisata yang didukung ekosistem pengampu Pariwisata yang terintegrasi hulu hilir, serta SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

BAB IV . . .



**PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA**

- 70 -

**BAB IV**

**RENCANA AKSI**

Pengembangan Kepariwisata di DPN Manado-Likupang perlu didukung kerja sama antar pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan seluruh Pemangku Kepentingan untuk saling melengkapi, sehingga tercipta pengembangan Pariwisata yang terpadu dan berkelanjutan. Pelaksanaannya akan dipandu melalui rencana aksi yang disesuaikan dengan kelompok kebutuhan pengembangan di KTA pada DPN Manado-Likupang. Rencana aksi dituangkan secara rinci untuk tahap pertama pengembangan DPN Manado-Likupang, sedangkan rincian rencana aksi di tahap berikutnya akan dikembangkan sesuai hasil evaluasi dari pelaksanaan tahap pertama dan seterusnya dalam periode secara total 23 (dua puluh tiga) tahun.

Rencana aksi dikelompokkan ke dalam 4 (empat) bagian sesuai dengan tujuan penyusunan RIDPN Manado-Likupang, yaitu:

1. Kelompok rencana aksi peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengelolaan Kepariwisata yang mencakup antara lain kelembagaan dan hukum, DTW, pemasaran, dan penataan ruang.
2. Kelompok rencana aksi peningkatan konektivitas dan akses pelayanan dasar yang mencakup antara lain infrastruktur dan aksesibilitas, serta sarana pendukung Pariwisata dan amenities.
3. Kelompok rencana aksi peningkatan SDM, partisipasi masyarakat, dan dunia usaha yang mencakup antara lain peningkatan SDM industri Pariwisata, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, serta pengembangan UMKM.
4. Kelompok rencana aksi peningkatan iklim investasi dan ekonomi yang kondusif.

Anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan RIDPN Manado-Likupang pada tahap pertama dapat dipenuhi dari sumber anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain pendanaan swasta, pendanaan di bawah skema kerja sama pemerintah dan badan usaha, serta pendanaan mitra pembangunan internasional. Rincian kegiatan, lokasi, target, tahun, dan instansi pelaksana tercantum dalam Matriks Rencana Aksi sebagai berikut:

Tabel 14 . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 71 -

Tabel 14. Matriks Rencana Aksi Tahun 2023-2024

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
<b>1</b>	<b>Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Pengelolaan Kepariwisata</b>				
<b>1.1</b>	<b>Kelembagaan dan Hukum</b>				
1.1.1	Koordinasi pembentukan kelompok kerja daerah P3TB provinsi dan kabupaten/kota	DPN Manado - Likupang	6 peraturan	2023	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
1.1.2	Perencanaan kebijakan dana alokasi khusus fisik dan nonfisik bidang Pariwisata	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
1.1.3	Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan proyek KPBU kawasan Pariwisata prioritas	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
1.1.4	Penyusunan dan pembaharuan konsep <i>sustainable tourism development</i> dalam proses bisnis	DPN Manado - Likupang KTA Manado - Bunaken	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.1.5	Pengembangan desa wisata di DPN Manado-Likupang	DPN Manado - Likupang	1 kegiatan	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1.1.6 Tata Kelola . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 72 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
1.1.6	Tata kelola manajemen krisis	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.1.7	Penetapan dan pelestarian cagar budaya serta warisan budaya takbenda	DPN Manado - Likupang	1 unit	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</li><li>• Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XVII</li></ul>
1.1.8	Pembentukan organisasi penanganan darurat pada kawasan wisata (pengelola dan masyarakat)	KTA Likupang KTA Airmadidi	1 paket	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian</li><li>• Badan usaha pembangun dan pengelola sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2019 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Likupang</li><li>• Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sulawesi Utara;</li><li>• Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Utara</li></ul>

1.1.9 Pembentukan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 73 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
1.1.9	Pembentukan forum pengurangan risiko bencana Kabupaten Minahasa Utara	KTA Likupang KTA Airmadidi	1 paket	2023	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Utara
1.1.10	Penyusunan rencana keberlanjutan usaha dan layanan ( <i>business continuity plan</i> ) bagi pengelola, pemerintah, dan masyarakat	KTA Likupang KTA Airmadidi	1 dokumen	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian</li><li>• Badan usaha pembangun dan pengelola sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2019</li><li>• Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Minahasa Utara</li></ul>
1.1.11	Pelatihan rencana keberlanjutan usaha dan layanan ( <i>business continuity plan</i> ) bagi pengelola, pemerintah, dan masyarakat	KTA Likupang KTA Airmadidi	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian</li><li>• Badan usaha pembangun dan pengelola sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2019</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 74 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Minahasa Utara</li><li>• Dinas Perikanan Kabupaten Minahasa Utara</li><li>• Dinas Sosial Kabupaten Minahasa Utara</li><li>• Dinas Perindustrian Kabupaten Minahasa Utara</li><li>• Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Utara</li></ul>
1.1.12	Penyusunan rencana penanganan kedaruratan bencana pada KSPN Likupang	KTA Likupang KTA Airmadidi	1 dokumen	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Utara</li></ul>
1.1.13	Penyusunan rencana kontingensi menghadapi bencana gempa bumi, tsunami, banjir bandang, wabah penyakit dan pandemi	KTA Likupang KTA Airmadidi	2 dokumen	2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara</li><li>• Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Utara</li></ul>

COVID-19 . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 75 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
	COVID-19, tanah longsor, dan cuaca ekstrem				
1.1.14	Pelatihan dan <i>Workshop</i> bagi sumber daya manusia Perangkat Daerah di bidang Kepariwisata dengan pelibatan Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata	DPN Manado - Likupang	50 orang	2023-2024	Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara
1.1.15	Studi banding dan kunjungan kerja dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pengalaman sumber daya manusia Perangkat Daerah di bidang Kepariwisata.	DPN Manado - Likupang	50 orang	2023-2024	• Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara
1.1.16	Evaluasi jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara di setiap DTW prioritas	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023-2024	• Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara
1.1.17	Penyusunan rencana induk perencanaan ( <i>masterplan</i> ) pengembangan desa wisata	Kabupaten Minahasa Utara	1 paket	2023	Kementerian Kelautan dan Perikanan

bahari . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 76 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
	bahari dan <i>Detail Engineering Design</i> (DED)	(Desa Palaes, Likupang Barat)			
1.1.18	Peningkatan kapasitas kelembagaan	Kabupaten Minahasa Utara (Desa Palaes, Likupang Barat)	1 paket	2023-2024	Kementerian Kelautan dan Perikanan
1.1.19	Evaluasi jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara di setiap DTW prioritas	KTA Tondano	1 dokumen	2023-2024	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
1.1.20	Penyusunan <i>grand strategy</i> pengembangan bisnis ekonomi kreatif	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.1.21	Bimbingan teknis tata kelola destinasi	DPN Manado - Likupang KTA Manado - Bunaken KTA Bitung Lembeh KTA Tondano	100 orang	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

KTA Tomohon . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 77 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
		KTA Tomohon KTA Airmadidi KTA Minahasa Pantai			
1.1.22	Reaktivasi kelompok sadar wisata dan pelatihan kewirausahaan desa di 4 (empat) desa di Pulau Bangka	KTA Likupang	4 paket	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
<b>1.2</b>	<b>DTW</b>				
1.2.1	Pencadangan kawasan konservasi untuk mendukung pengembangan wisata bahari Pulau Bangka	Pulau Bangka Sub KTA Likupang Kepulauan	1 unit	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Kelautan dan Perikanan</li> <li>• Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara</li> </ul>
1.2.2	Rehabilitasi hutan mangrove	DPN Manado - Likupang	200 ha	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
1.2.3	Peningkatan DTW berbasis <i>agroforestry</i>	Pulau Bangka Sub KTA Likupang Kepulauan	60 ha	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

1.2.4 Perlindungan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 78 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
1.2.4	Perlindungan kawasan keanekaragaman spesies serta genetik tumbuhan dan satwa liar	KTA Manado-Bunaken	155.330 ha	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
1.2.5	Pengembangan wisata alam di kawasan perlindungan konservasi	DPN Manado - Likupang	3 unit	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
1.2.6	Perlindungan kawasan konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi BKSDA Sulawesi Utara	DPN Manado - Likupang	46.169 ha	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
1.2.7	Pemulihan ekosistem di kawasan perlindungan konservasi	DPN Manado - Likupang	770 ha	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
1.2.8	Produksi bibit persemaian modern	KTA Likupang	1.250.000 batang	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
1.2.9	Peningkatan DTW berbasis <i>sport tourism</i>	Sub KTA Manado	1 lokasi	2023-2024	Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara
1.2.10	Peningkatan DTW berbasis religi melalui pembangunan Gereja Kastel/Patung Yesus	Sub KTA Gunung Tumpa	1 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara

1.2.11 Pendampingan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 79 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
1.2.11	Pendampingan masyarakat desa wisata	DPN Manado - Likupang KTA Manado- Bunaken Sub KTA Bunaken	60 orang	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.2.12	Penyiapan desa wisata dalam menerapkan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan	DPN Manado - Likupang	1 kegiatan	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.2.13	Pelatihan, pendampingan, dan pengembangan desa wisata di Kabupaten Minahasa Utara	Kabupaten Minahasa Utara	24 paket	2023-2024	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
1.2.14	Pengembangan amenitas dan atraksi DTW Pulau Bangka, Pulau Gangga, dan Pulau Talise	KTA Likupang	3 kegiatan	2024	Dinas Pariwisata Kabupaten Minahasa Utara
<b>1.3</b>	<b>Pemasaran</b>				
1.3.1	Sosialisasi/diseminasi petunjuk teknis komunikasi media digital	DPN Manado - Likupang KTA Likupang	75 orang	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1.3.2 Perancangan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 80 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
1.3.2	Perancangan kegiatan aktivasi komunikasi pemasaran	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.3	Koordinasi evaluasi pemasaran ( <i>pra event, on event, dan post event</i> ) untuk pasar dalam dan luar negeri	DPN Manado - Likupang	9 kegiatan	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.4	Publikasi di media digital dalam rangka kerja sama terpadu (asia pasifik)	DPN Manado - Likupang	9 paket	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.5	Dukungan partisipasi mengikuti festival ITB Asia-Singapura	DPN Manado - Likupang	1 industri	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.6	<i>Family trip</i> media nasional	DPN Manado - Likupang	2 paket	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.7	<i>Familiarization trip travel agent/tour operator/online travel agent</i> nasional	DPN Manado - Likupang	2 paket	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1.3.8 *Familiarization . . .*



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 81 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
1.3.8	<i>Familiarization trip media dan travel agent/tour operator/online travel agent</i> Tiongkok	DPN Manado - Likupang	3 paket	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.9	Fasilitasi dukungan partisipasi misi penjualan ke Tiongkok	DPN Manado - Likupang	4 industri	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.10	Penyusunan <i>Integrated Marketing Communication</i> (IMC) Likupang	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.11	Dukungan penyelenggaraan <i>event</i> daerah dan nasional	DPN Manado - Likupang	9 event	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1.3.12	Pembuatan <i>footage</i> foto dan video promosi untuk pasar nusantara	KTA Tondano	1 paket	2023-2024	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
1.3.13	Pencetakan <i>leaflet</i> multi bahasa	KTA Tondano	1000 buah	2023-2024	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
1.3.14	Bimbingan teknik <i>digital marketing</i>	DPN Manado - Likupang	100 orang	2023	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1.4 Penataan Ruang . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 82 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
<b>1.4</b>	<b>Penataan Ruang</b>				
1.4.1	Penyusunan <i>Master Plan</i> dan DED Kawasan Pariwisata Bitung Lembeh (Kawasan Pulau Lembeh sebagai wisata alam-bahari)	Sub KTA Lembeh	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Bitung</li></ul>
1.4.2	Penyusunan <i>Master Plan</i> dan DED Kawasan Pariwisata Bitung Lembeh (Kawasan Taman Wisata Alam Batu Angus dan Taman Wisata Alam Batuputih sebagai wisata alam dan konservasi)	Sub KTA Bitung	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara</li><li>• Dinas Pariwisata Kota Bitung</li></ul>
1.4.3	Penyusunan DED Kawasan Pariwisata Pantai Timur Minahasa	KTA Tondano	1 dokumen	2023-2024	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
1.4.4	Penyusunan DED Kawasan Pariwisata Manado Kota (Kawasan Pulau Bunaken, Pulau Siladen, dan Pulau Manado Tua sebagai wisata alam)	Sub KTA Bunaken	1 dokumen	2023-2024	Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara

1.4.5 Pelaksanaan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 83 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
1.4.5	Pelaksanaan kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)	KTA Likupang	1 kegiatan	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li><li>• Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Utara</li><li>• Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara</li></ul>
1.4.6	Sinkronisasi program pemanfaatan ruang	Provinsi Sulawesi Utara	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
1.4.7	Penetapan dan pemanfaatan Kawasan Pariwisata Tombariri	Kabupaten Minahasa	1 paket	2023	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Minahasa</li></ul>
1.4.8	Penyusunan dan penetapan RDTR Kawasan sekitar Danau Tondano	Kabupaten Minahasa	1 paket	2023	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Minahasa</li></ul>
1.4.9	Penyusunan dan penetapan RDTR Kawasan Pariwisata Likupang Timur	Kabupaten Minahasa Utara	1 paket	2023	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li></ul>

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 84 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Minahasa</li></ul>
1.4.10	Revisi dan penetapan Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional Bitung-Minahasa-Manado (Bimindo) yang terintegrasi dengan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Bitung-Minahasa-Manado (Bimindo)	DPN Manado - Likupang	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Kelautan dan Perikanan</li><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li></ul>
1.4.11	Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi yang mengintegrasikan Rencana Tata Ruang Darat serta Rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	Provinsi Sulawesi Utara	1 paket	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional</li><li>• Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Utara</li><li>• Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara</li></ul>
1.4.12	Penyusunan <i>masterplan</i> dan DED Pengembangan Kawasan <i>Agroforestry</i> dan Wisata Berbasis	KTA Likupang	1 dokumen	2023	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Community . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 85 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
	<i>Community Based Tourism (CBT)</i> di Pulau Bangka				
<b>2</b>	<b>Meningkatkan Konektivitas dan Akses Pelayanan Dasar</b>				
<b>2.1</b>	<b>Infrastruktur dan Aksesibilitas</b>				
2.1.1	Pembangunan sarana dan prasarana persemaian modern	KTA Likupang	2 paket	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2.1.2	Pembangunan Jalan MORR III Tahap 3	KTA Manado	1,90 kilometer	2023	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2.1.3	Prasarana pengolahan hortikultura	DPN Manado - Likupang	1 kegiatan	2023-2024	Kementerian Pertanian
2.1.4	Irigasi perpompaan menengah	DPN Manado - Likupang	1 unit	2023-2024	Kementerian Pertanian
2.1.5	Jaringan irigasi tersier	DPN Manado - Likupang	3 unit	2023-2024	Kementerian Pertanian
2.1.6	Pengadaan prasarana fasilitas pengolahan pala	DPN Manado - Likupang	1 unit	2023-2024	Kementerian Pertanian
2.1.7	Pengadaan sarana fasilitas pengolahan pala	DPN Manado - Likupang	1 unit	2023-2024	Kementerian Pertanian

2.1.8 Sarana . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 86 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
2.1.8	Sarana pasca panen tanaman pala	DPN Manado - Likupang	1 unit	2023-2024	Kementerian Pertanian
2.1.9	Perluasan tanaman pala	DPN Manado - Likupang	100 ha	2023-2024	Kementerian Pertanian
2.1.10	Pembangunan tempat penampungan sementara/pusat daur ulang	Kabupaten Minahasa Utara (Desa Palaes, Likupang Barat)	1 paket	2023	Kementerian Kelautan dan Perikanan
2.1.11	Penyusunan masterplan dan DED pelabuhan umum terpadu	Pulau Bangka Sub KTA Likupang Kepulauan	1 unit	2023	Kementerian Perhubungan
2.1.12	Pembangunan pelabuhan penyeberangan	Pulau Bangka Sub KTA Likupang Kepulauan	1 unit	2023-2024	Kementerian Perhubungan
2.1.13	Peningkatan tambatan perahu	Sub KTA Likupang Kepulauan	1 unit	2023-2024	Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Utara
2.1.14	Penyusunan <i>masterplan</i> pengelolaan persampahan	Kabupaten Minahasa	1 lokasi	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

2.1.15 Peningkatan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 87 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
2.1.15	Peningkatan gardu induk tanjung merah	Sub KTA Bitung	1 unit	2023-2024	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
2.1.16	Pembangunan saluran udara tegangan rendah	DPN Manado - Likupang	1 paket	2023-2024	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral
2.1.17	Monitoring infrastruktur dan layanan telekomunikasi, pos, dan penyiaran	DPN Manado - Likupang	2 kegiatan	2023-2024	Kementerian Komunikasi dan Informatika
2.1.18	Penyediaan air baku likupang tahap I	KTA Likupang	55l /detik	2023-2024	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2.1.19	Pembangunan IPA dan Jaringan Perpipaam SPAM KSPN Likupang	KTA Likupang	20l/detik	2023-2024	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2.1.20	Optimalisasi SPAM SWRO Pulau Bunaken	Sub KTA Bunaken	30 SR	2023-2024	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

2.1.21 Pembangunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 88 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
2.1.21	Pembangunan TPS-DU	DPN Manado - Likupang KTA Likupang Sub KTA Likupang Darat, Desa Sarawet, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara	1 paket	2023	Kementerian Kelautan dan Perikanan
2.1.22	Pengembangan pembangkit listrik di Pulau Bangka	KTA Likupang	2,5 mega watt	2023-2024	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
2.1.23	Penyusunan kajian kelayakan pembangunan pelabuhan penyeberangan di Pulau Gangga dan Pulau Talise	KTA Likupang	1 dokumen	2024	Kementerian Perhubungan
2.1.24	Penyusunan kajian kelayakan pembangunan pelabuhan pengumpan lokal di Pulau Gangga dan Pulau Talise	KTA Likupang	2 dokumen	2024	Kementerian Perhubungan

2.1.25 Penyusunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 89 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
2.1.25	Penyusunan kajian kelayakan pembangunan pelabuhan laut di Pulau Bangka	KTA Likupang	1 dokumen	2023	Kementerian Perhubungan
2.1.26	Pembangunan PLTS di Pulau Bangka, Pulau Gangga, dan Pulau Talise	KTA Likupang	3 paket	2023-2024	Swasta
2.1.27	Pembangunan <i>agroforestry</i> di Pulau Bangka	KTA Likupang	1 kegiatan	2023-2024	Swasta
<b>2.2.</b>	<b>Sarana Pendukung Pariwisata dan Amenitas</b>				
2.2.1	Penataan kawasan Pantai Malalayang dan Penataan <i>Ecotourism Village</i> Bunaken	Sub KTA Manado	1,6 Ha	2023-2024	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2.2.2	Pembangunan sarana dan prasarana desa wisata di Kabupaten Minahasa Utara	Kabupaten Minahasa Utara	1 paket	2024	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
2.2.3	Pembangunan <i>major project</i> pelabuhan perikanan yang terintegrasi dengan pasar ikan bertaraf internasional	Sub KTA Likupang Darat	1 paket	2023-2024	Kementerian Kelautan dan Perikanan

2.2.4 Pembangunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 90 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
2.2.4	Pembangunan dermaga wisata di Kawasan Danau Tondano	KTA Tondano	1 lokasi	2023-2024	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
2.2.5	Pembangunan <i>boardwalk</i> ekowisata mangrove	KTA Tondano	1 lokasi	2023-2024	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
2.2.6	Penyaluran bantuan sarana dan prasarana wisata bahari	Kabupaten Minahasa Utara (Desa Palaes, Likupang Barat)	1 paket	2023	Kementerian Kelautan dan Perikanan
2.2.7	Pembangunan <i>resort dan dive center</i> di Pulau Bangka	KTA Likupang	1 kegiatan	2023-2024	Swasta
2.2.8	Pembangunan <i>ranch</i> kuda di Pulau Bangka	KTA Likupang	1 kegiatan	2023-2024	Swasta
2.2.9	Pembangunan sarana hunian pariwisata/peningkatan kualitas rumah swadaya untuk usaha pondok wisata ( <i>homestay</i> ) dan usaha pariwisata lainnya di Desa Lihunu	DPN Manado - Likupang KTA Likupang Sub KTA Likupang Kepulauan Pulau Bangka Desa Lihunu	5 unit	2024	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

2.2.10 Pembangunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 91 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
2.2.10	Pembangunan sarana hunian pariwisata/peningkatan kualitas rumah swadaya untuk usaha pondok wisata ( <i>homestay</i> ) dan usaha pariwisata lainnya di Desa Kahuku	DPN Manado - Likupang KTA Likupang Sub KTA Likupang Kepulauan Pulau Bangka Desa Kahuku	5 unit	2024	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2.2.11	Pembangunan sarana hunian pariwisata/peningkatan kualitas rumah swadaya untuk usaha pondok wisata ( <i>homestay</i> ) dan usaha Pariwisata lainnya di Desa Libas.	DPN Manado - Likupang KTA Likupang Sub KTA Likupang Kepulauan Pulau Bangka Desa Libas	5 unit	2024	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2.2.12	Penataan kawasan Pariwisata Pulau Bangka di kawasan strategis kabupaten	DPN Manado - Likupang KTA Likupang Sub KTA Likupang Kepulauan Pulau Bangka	1 paket	2024	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Desa . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 92 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
		Desa Lihunu, Desa Ehe, Desa Kahuku, dan Desa Libas			
<b>3</b>	<b>Meningkatkan SDM, Partisipasi Masyarakat dan Dunia Usaha</b>				
<b>3.1</b>	<b>Peningkatan SDM Industri Pariwisata</b>				
3.1.1	Penyelenggaraan program pemagangan dalam negeri di perusahaan	DPN Manado - Likupang	80 orang	2023	Kementerian Ketenagakerjaan
3.1.2	Pelatihan berbasis kompetensi Provinsi Sulawesi Utara di Balai Latihan Kerja Minahasa Utara	KTA Likupang	3 paket	2023	Kementerian Ketenagakerjaan
3.1.3	Sertifikasi SDM Pariwisata	DPN Manado - Likupang	50 UMK	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3.1.4	Sertifikasi SDM ekonomi kreatif	DPN Manado - Likupang	50 orang	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

3.1.5 Pelatihan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 93 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
3.1.5	Pelatihan SDM Pariwisata berbasis kompetensi: sosialisasi persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut dan perizinan berusaha pemanfaatan ruang laut pesisir dan pulau-pulau kecil	Kota Manado Kabupaten Minahasa Utara Kota Bitung Kota Tomohon Kabupaten Minahasa	90 orang	2023-2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</li><li>• Kementerian Kelautan dan Perikanan</li></ul>
3.1.6	Pelatihan usaha jasa Kepariwisataan (13 jasa usaha)	DPN Manado - Likupang	250 orang	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3.1.7	Kerja sama lembaga pendidikan dengan industri Pariwisata/dunia usaha	Sub KTA Manado	13 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara
<b>3.2</b>	<b>Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat</b>				
3.2.1	Pengembangan ekonomi masyarakat berbasis Pariwisata	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Perdagangan
3.2.2	Pengembangan budidaya padi lahan kering	DPN Manado - Likupang	250 ha	2023-2024	Kementerian Pertanian

3.2.3 Pengembangan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 94 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
3.2.3	Pengembangan Peningkatan Indeks Pertanaman (PIP)	DPN Manado - Likupang	1 orang	2023-2024	Kementerian Pertanian
3.2.4	Optimalisasi reproduksi	DPN Manado - Likupang	18.750 akseptor	2023-2024	Kementerian Pertanian
3.2.5	Optimasi lahan kering	DPN Manado - Likupang	100 ha	2023-2024	Kementerian Pertanian
3.2.6	Layanan verifikasi dan validasi penerima pupuk bersubsidi	DPN Manado - Likupang	1 layanan	2023-2024	Kementerian Pertanian
3.2.7	Penerapan pengendalian hama terpadu organisme pengganggu tanaman pala	DPN Manado - Likupang	100 ha	2023-2024	Kementerian Pertanian
3.2.8	Intensifikasi tanaman pala	DPN Manado - Likupang	150 ha	2023-2024	Kementerian Pertanian
3.2.9	Sosialisasi Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang Sertifikasi Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	DPN Manado - Likupang	2 kegiatan	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

3.2.10 Fasilitasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 95 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
3.2.10	Fasilitasi pendaftaran kekayaan intelektual	DPN Manado - Likupang	50 produk	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3.2.11	Mengadakan wisatapreneur	DPN Manado - Likupang	1 kegiatan	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3.2.12	Pelatihan <i>champion</i> /unggulan sub sektor musik	DPN Manado - Likupang	50 orang	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3.2.13	Pendampingan waralaba di Provinsi Sulawesi Utara	DPN Manado - Likupang	12 pelaku	2023-2024	Kementerian Perdagangan
3.2.14	Pengembangan kampung perikanan budidaya (ikan nila asin)	Sub KTA Likupang Darat	1 paket	2023-2024	Kementerian Kelautan dan Perikanan
3.2.15	Pelatihan keterampilan pelaku usaha untuk pengembangan usaha ekonomi kreatif	Sub KTA Manado	30 orang	2023-2024	Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara
3.2.16	<i>Workshop</i> pelaku seni pertunjukan untuk membuat	KTA Manado-Bunaken	1 paket	2023-2024	Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara

produk . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 96 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
	produk kreasi baru untuk atraksi wisatawan				
3.2.17	Pelaksanaan peningkatan kapasitas SDM dan ekonomi kreatif tingkat dasar	KTA Tondano	200 orang	2023-2024	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
3.2.18	Pelatihan tata kelola <i>homestay</i>	KTA Tondano	25 orang	2023-2024	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa
3.2.19	Pengembangan kapasitas kelompok masyarakat dalam rangka ekowisata (wisata alam, <i>scientific academic voluntary and education</i> , dan bahari)	Sub KTA Bunaken	2 kelompok masyarakat	2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
<b>3.3</b>	<b>Pengembangan UMKM</b>				
3.3.1	Pelatihan vokasional bagi usaha mikro di sektor Pariwisata	DPN Manado - Likupang	180 usaha mikro	2023-2024	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
3.3.2	Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM perkoperasian	DPN Manado - Likupang	60 orang	2023-2024	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
3.3.3	Peningkatan kompetensi SDM UKM melalui pendampingan dan	DPN Manado - Likupang	60 orang	2023-2024	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

praktik . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 97 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
	praktik lapangan pada sektor kluster usaha UKM				
3.3.4	<i>Mini plant</i> produk olahan kelapa menjadi <i>clear coconut oil</i> sebagai unggulan daerah	KTA Manado - Bunaken KTA Likupang	30 pelaku	2023-2024	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
3.3.5	Bimbingan teknis pembuatan kain <i>eco print</i>	DPN Manado - Likupang	25 industri kecil menengah	2023-2024	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
3.3.6	Bimbingan teknis kerajinan berbahan baku bambu	DPN Manado - Likupang	25 industri kecil menengah	2023-2024	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
3.3.7	Bimbingan teknis pengolahan ikan bagi wirausaha baru	DPN Manado - Likupang	25 industri kecil menengah	2023-2024	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
3.3.8	Pelatihan UMKM Pariwisata	DPN Manado - Likupang	50 orang	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3.3.9	Pengadaan bantuan timbangan untuk daerah tertib ukur	DPN Manado - Likupang	15 paket	2023-2024	Kementerian Perdagangan

3.3.10 Pengadaan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 98 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
3.3.10	Pengadaan sarana bantuan perdagangan: gerobak dagang, tenda, dan <i>coolbox</i>	DPN Manado - Likupang	250 paket	2023-2024	Kementerian Perdagangan
3.3.11	Pengembangan kapasitas bisnis pelaku usaha perdagangan	DPN Manado - Likupang	13 pelaku	2023-2024	Kementerian Perdagangan
3.3.12	Implementasi proses bisnis dan industri 4.0 dalam pra-produksi, produksi, hingga pemasaran produk	DPN Manado - Likupang	2 kegiatan	2023-2024	Kementerian Perdagangan
3.3.13	Sertifikasi program SNI CHSE untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK)	DPN Manado - Likupang	65 usaha	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
<b>4</b>	<b>Meningkatkan Iklim Investasi dan Ekonomi yang Kondusif</b>				
4.1	Pemetaan potensi industri, temu bisnis dan fasilitasi kemitraan industri Pariwisata dan ekonomi kreatif	Provinsi Sulawesi Utara Kota Manado Kabupaten Minahasa Utara Kota Bitung	60 UMKM	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kota . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 99 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
		Kota Tomohon Kabupaten Minahasa			
4.2	Penyusunan <i>Investment Project Ready to Offer</i> (IPRO) bidang Pariwisata Likupang	DPN Manado - Likupang KTA Likupang	1 dokumen	2023	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4.3	Pendataan nilai realisasi investasi	DPN Manado - Likupang	1 program	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4.4	Advokasi (pendampingan) insentif penanaman modal sektor Pariwisata dan ekonomi kreatif	DPN Manado - Likupang	10 unit industri	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4.5	Pendampingan dan monitoring progres KEK Likupang	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4.6	Fasilitasi penyelesaian masalah penanaman modal wilayah III	DPN Manado - Likupang	1 paket	2023-2024	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal
4.7	IPRO pada DPP	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023-2024	• Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal

• Dinas . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 100 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
					<ul style="list-style-type: none"><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Sulawesi Utara</li><li>• Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Minahasa</li></ul>
4.8	Harmonisasi regulasi terkait perizinan berusaha di tingkat pusat dan daerah	DPN Manado - Likupang	1 rekomendasi kebijakan	2023-2024	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal
4.9	Pemetaan peluang komoditi ekspor produk pertanian dan kehutanan	DPN Manado - Likupang	1 paket	2023-2024	Kementerian Perdagangan
4.10	Pemetaan sistem logistik perdagangan antarpulau di kawasan Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya	DPN Manado - Likupang	1 paket	2023-2024	Kementerian Perdagangan
4.11	Pengembangan sistem logistik perpasaran dan KEK	DPN Manado - Likupang	1 paket	2023-2024	Kementerian Perdagangan

4.12 Identifikasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 101 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
4.12	Identifikasi eksportir dan calon eksportir potensial berdasarkan produk	DPN Manado - Likupang	1 paket	2023-2024	Kementerian Perdagangan
4.13	Fasilitasi kebijakan peningkatan nilai tambah ekspor produk pertanian dan kehutanan	DPN Manado - Likupang	13 kerja sama	2023-2024	Kementerian Perdagangan
4.14	Evaluasi kinerja logistik barang pokok hasil pertanian, industri, dan peternakan	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Perdagangan
4.15	Monitoring dan evaluasi <i>business sustainability</i> yang berdampak kepada sektor ekonomi dan industri Pariwisata	DPN Manado - Likupang	1 dokumen	2023-2024	Kementerian Perdagangan
4.16	Promosi investasi sektor industri (forum bisnis) di Jepang, Korea, dan Amerika Serikat	KTA Manado - Bunaken KTA Likupang	2 kegiatan	2023-2024	Kementerian Perindustrian
4.17	Fasilitasi promosi investasi sektor Pariwisata berskala nasional melalui pihak ketiga/konsultan	DPN Manado - Likupang	2 kegiatan	2023-2024	Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal

4.18 Penyusunan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 102 -

NO.	KEGIATAN	LOKASI	TARGET (SATUAN)	TAHUN	PELAKSANA
4.18	Penyusunan profil investasi produk industri kecil dan menengah	KTA Manado- Bunaken KTA Likupang	1 Dokumen	2023-2024	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara
4.19	Fasilitasi pengembangan investasi bahan baku industri	DPN Manado - Likupang	15 Kegiatan	2023-2024	Kementerian Perindustrian

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA  
Deputi Bidang Perundang-undangan dan  
Administrasi Hukum,



Lydia Silvanna Djaman

SK No 045754 C